

**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB *AT-TARGĪB WAT-TARHĪB*
TERHADAP PENGUASAAN *MUFRADĀT* BAHASA ARAB
SANTRI KELAS II MADRASAH DINIYAH AWALIYAH
DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL ‘ULUM KALIANGKRIK
MAGELANG TAHUN AJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab

Disusun Oleh :

Soni Agus Setiawan
NIM. 11420098

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT KETERANGAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Soni Agus Setiawan
NIM : 11420098
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benar bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB *AT-TARGĪB WAT-TARHĪB*
TERHADAP PENGUASAAN *MUFRODĀT* BAHASA ARAB SANTRI
KELAS II MADRASAH DINIYAH AWALIYAH DI PONDOK
PESANTREN ROUDLOTUL 'ULUM KALIANGKRIK MAGELANG
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 16 April 2015

Yang Menyatakan



Soni Agus Setiawan
NIM.11420098

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Soni Agus Setiawan
 NIM : 11420098
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB AT-TARGIB WAT-TARHIB TERHADAP PENGUASAAN MUFRADAT BAHASA ARAB SANTRI KELAS II MADRASAH DINIYAH AWALIAH DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL 'ULUM KALIANGKRIK MAGELANG TAHUN AJARAN 2014/2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir mersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Perbaikan kata kunci lihat Catatan dlm skripsi
2			Jumlah mufradat kitab yang diteliti Berapa mufradat yg ditestkan

Tanggal selesai revisi :
 15 Mei 2015

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 30 April 2015

Mengetahui :
 Penguji I

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
 NIP : 19600716 199103 1 001
 (setelah Revisi)

Yang menyerahkan
 Penguji I

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
 NIP : 19600716 199103 1 001
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Soni Agus Setiawan
 NIM : 11420098
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB AT-TARGIB WAT-TARHIB TERHADAP PENGUASAAN MUFRADAT BAHASA ARAB SANTRI KELAS II MADRASAH DINIYAH AWALIYAH DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL 'ULUM KALIANGKRIK MAGELANG TAHUN AJARAN 2014/2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			- Kesalahan keliru Penulisan supaya diperbaiki
			- Cari supaya diganti - jgn langsung ke bulan Targhib
			- 'Kis' - 'kis' harusnya perlu dibuat

Tanggal selesai revisi:
 20...

Tanggal Munaqasyah:
 Yogyakarta 30 April 2015

Mengetahui :
 Penguji II

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
 NIP : 1730806 199703 1 003
 (setelah Revisi)

Yang menyerahkan
 Penguji II

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
 NIP : 1730806 199703 1 003
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/044/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Pembelajaran Kitab *At-Targīb wat-Tarhīb* Terhadap Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab Santri Kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah di Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Soni Agus Setiawan
NIM : 11420098
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 30 April 2015
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

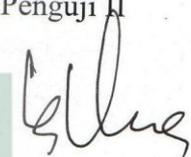
Ketua Sidang


Drs. Adzfar Ammar, M.A.
NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji I


Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji II

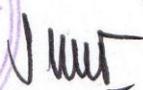

Dr. Abdul Munif, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

Yogyakarta, 30 JUN 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN




Dr. H. Tasman, MA.
NIP : 19611102 198603 1 003

MOTTO

تركتُ فيكم امرين لن تضلوا ما تمسكتم بهما
كتاب الله وسنة رسول الله

“Aku tinggalkan untuk kalian dua perkara, kalian tidak akan tersesat selama berpegangan dengannya, yaitu kitabullah (Al-Qur’an) dan

Sunnah (Hadits) Rosulullah SAW.”

(HR. Muslim)

PERSEMBAHAN



UIN



Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada :

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Soni Agus Setiawan, Pengaruh Pembelajaran Kitab *At-Targīb wat-Tarhīb* Terhadap Penguasaan Kosakata (*Mufrodāt*) Bahasa Arab santri kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai hasil evaluasi pembelajaran kitab *At-Targīb wat-Tarhīb*, nilai hasil evaluasi penguasaan kosakata (*Mufrodāt*) bahasa Arab dan pengaruh pembelajaran kitab *At-Targīb wat-Tarhīb* terhadap penguasaan kosakata (*Mufrodāt*) bahasa Arab santri kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan mengambil latar belakang pondok pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik, Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif-kuantitatif yaitu menafsirkan data-data yang diperoleh kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes pembelajaran kitab *At-Targīb wat-Tarhīb* termasuk dalam kategori baik, yaitu sebesar 73,2368. Sedangkan nilai rata-rata tes tingkat penguasaan *Mufrodāt* bahasa arab termasuk dalam kategori baik, yaitu sebesar 73,1316. Dari penelitian ini juga diketahui adanya pengaruh pembelajaran *At-Targīb wat-Tarhīb* terhadap penguasaan *Mufrodāt* bahasa arab yang signifikan, yaitu sebesar 65,186 , nilai korelasi sebesar 0,803 dan nilai signifikan sebesar 0,000 . hal ini menunjukkan pengaruh yang kuat. Sehingga tinggi rendahnya nilai kitab *At-Targīb wat-Tarhīb* akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya penguasaan *Mufrodāt* bahasa arab santri kelas II Madrasah diniyah Awaliyah di Pondok pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik, Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015.

تجريد

صان اغوس ستياوان، تأثرتعليم كتاب الترغيب والترهيب على مهارة المفردات العربية للطلاب الفصل الثاني بالمدرسة الدينية الاولية في المعهد الإسلامي السلفي روضة العلوم كاليانجريك مغلانج كلية التربية و التعليم جامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية، في تاريخ ٢٠١٤/٢٠١٥

يهدف هذا البحث معرفة القيمة المعدلية الإختبارية في إستيعاب تعليم كتاب الترغيب و الترهب و القيمة المعدلية الإختبارية في المفردات في اللّغة العربية وتأثرتعليم كتاب الترغيب والترهيب على مهارة المفردات العربية للطلاب الفصل الثاني بالمدرسة الدينية الاولية في المعهد الإسلامي السلفي روضة العلوم كاليانجريك مغلانج

هذا البحث من الابحاث الكمية في معهد روضة العلوم. جمعت بيانات هذا البحث من المراقبه والمقولة والتوثيق و الاختبار. و حلت بيانات هذا البحث بالتحليل الوصفي الكمي الذي يفسر البيانات الموجودة و يستنتج النتيجة منها.

دلت نتيجة هذا البحث على أنّ القيمة المعدلية الإختبارية في إستيعاب تعليم كتاب الترغيب و الترهب كانت في فصيلة كافية أو معادلة وهو ٧٣,٢٣٦٨، وأمّا القيمة المعدلية الإختبارية في المفردات في اللّغة العربية فكان الطلاب في فصيلة كافية او معادلة وهو ٧٣,١٣١٦.

ومن المعروف انّ مقدار تأثير هام علي مهارة تعليم كتاب الترغيب و الترهب على مهارة المفردات العربية ٦٥,١٨٦، و قيمة الارتباط ٠,٨٠٣، و قيمة معنوية وهو ٠,٠٠٠. فلذلك، هذا التأثير قويّ جدا. و نتيجة من ذلك أنّ إستيعاب تعليم كتاب الترغيب و الترهب يؤثر مفردات عند الطلاب فصل الثاني بالمدرسة الدينية الاولية في المعهد الإسلامي السلفي روضة العلوم كاليانجريك مغلانج في تاريخ ٢٠١٤/٢٠١٥، إذن إذا كان للطلاب مفردات كثيرة فترقى مهارة مفرداتهم.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

Transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 No. 158 tahun 1987, No. 0543b/U/1987.

Pedomannya adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es(dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dhammah	u	u

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

- _____ (fathah) ditulis *a* كَتَبَ ditulis *kataba*
- _____ (kasrah) ditulis *i* ذَكَرَ ditulis *zükira*
- _____ (d}ammah) ditulis *u* حَسُنَ ditulis *h}asuna*

- Vokal rangkap (*diftong*) dialihkan sebagai berikut :

ي ___ < _____ = ai كيف = *kaifa*

و ___ < _____ = au حول = *h}aula*

- Vokal panjang (*maddah*) dialihkan dengan simbol _____,

contohnya : قال = *qa>la*

قيل = *qi<la*

يقول = *yaqu>lu*

Sedangkan untuk Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof adalah sebagai berikut :

أنتم ditulis *a'antum*

أعدت ditulis *u'iddat*

لإن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	nama
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
أ	Dhammah dan waw	Ū	U dan garis di atas

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta *marbutah* adalah sebagai berikut:

- a. Bila dimatikan, ditulis h

هبة ditulis hibah

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya. Kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain atau mendapat harakat hidup (fathah, kasrah dan d)ammah), ditulis t

نعمة الله ditulis ni‘matullah

بركة ditulis barakatan atau barakatin atau barakatun

- c. Bila diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah, ditulis h

المدينة المنورة ditulis al-madi>nah al-munawwarah

5. Syaddah/Tasdid

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: rabbana: رَبَّنَا

متعقدين ditulis muta‘aqqidain

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf , yaitu ا dan ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang yang

diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun huruf di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaian dengan kata lain karena huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaian juga dengan kata lain yang mengikutinya.

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furu<d}* atau *zawilfuru<d}*

9. Kata sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah, ditulis *al-*

الجلال ditulis *al-jala>l*

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *al-*nya.

الرحمن ditulis *ar-rah{ma>n*

10. Huruf besar (kapital)

Meskipun dalam sistem tulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, akan tetapi dalam transliterasi ini huruf kapital tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD,

diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

وما محمد إلا رسول ditulis *Wa ma> Muh{ammadun illa> Rasu>l*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW. yaitu Nabi yang diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia, menjadi suri tauladan bagi umatnya dan yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya.

Penulisan skripsi berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kitab *At-Targīb Wat-Tarhīb* Terhadap Penguasaan *Mufrodāt* Bahasa Arab Santri Kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik Magelang Tahun Ajaran 2014/2015” ini merupakan salah satu syarat bagi setiap mahasiswa FITK Prodi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyelesaikan kuliah pendidikan. Keberhasilan penulisan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan serta arahan dari berbagai pihak, baik secara individu maupun secara umum. Terutama bimbingan dan pengarahan yang tulus dan ikhlas dari pembimbing. Maka dari itu penyusun menyampaikan rasa terima kasih kepada segenap pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan penyusunan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, penyusun selaku mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengucapkan terima kasih kepada :

- Bapak Tasman Hamami, M.A., selaku dekan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Ketua dan Sekretaris jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bapak Drs.H. Adzfar Ammar ,M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dalam memberikan banyak arahan, masukan baik secara tenaga maupun pikiran guna memperbaiki penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
- Bapak Abdul Munif,M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah senantiasa pendampingi mahasiswanya mulai dari awal masuk kuliah hingga akhir perkuliahan, serta yang telah banyak memberikan arahan yang sangat berguna selama penulis menempuh program strata satu (S1) di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta para staffnya yang telah bersedia melayani para mahasiswa dalam mengurus berbagai administrasi perkuliahan.
- Kedua orang tua yang selalu mendo'akan, membimbing, mendidik dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dan selalu memberi semangat untuk mencari ilmu. Jasa-jasanya yang tidak terhitung jumlahnya. Semoga beliau-beliau selalu dilapangkan dalam kehidupannya, dalam *Ar-rahmān* dan *Ar-rahīm* Allah SWT. serta selalu dalam perlindungan-Nya.
- Ibu Nyai Zinnatul Muttaqiyah selaku pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik yang telah memberikan kesempatan kepada

kami untuk melaksanakan penelitian skripsi dan selalu memberi banyak motivasi.

- Gus Musa Ahmad Hanif Nasrullah, Gus Maftuh Hasbi Afifi, Neng Hanik Muwaritsal Haq, Neng Hanna N.B.A, Neng Roihanata Z. dan Gus Munafi'ul Haq serta seluruh keluarga ndalem yang penyusun ta'dzimi dan penyusun harapkan barokah serta ilmunya. Semoga selalu dalam Ridlo Allah SWT., dipanjangkan umurnya dan selalu diberi kesabaran serta keikhlasan dalam mendidik para santri.
- Para dewan ustadz Madrasah Diniyah Awaliyah dan Madrasah Diniyah Wustho yang mengajarkan membimbing dan mendidik dengan ikhlas Ilmu Islam yang sangat bermanfaat bagi kami para santri. Semoga beliau-beliau selalu dalam kelapangan hidup dan selalu dalam ridlo dan rahmat-Nya.
- Para dewan guru Ma'had Wustho dan Madrasah Aliyah Roudlotul 'Ulum serta para staffnya yang senantiasa mengajarkan, membimbing dan mendidik dengan ikhlas. Sehingga penyusun pribadi dapat melanjutkan hingga sekarang ini. Semoga beliau-beliau dilancarkan urusan, rizki dan kelapangan hidup serta selalu dalam ridlo dan rahmat-Nya.
- *Asdiqōi minat-Thōlibīn wat-Thōlibāt*, santri putra dan santri putri Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum yang penyusun sayangi, khususnya untuk kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah yang sudah meluangkan waktunya dan membantu dalam proses penelitian skripsi ini.

- Agus M. Sufyan,S.Pd. dan Nurdin yang telah memberikan bantuan, motivasi serta menemani penyusun dalam proses penyusunan skripsi.
- Seluruh Dewan Guru dan Staff MTs YAPI PAKEM, Sleman, Yogyakarta khususnya Bapak Muhammad Rossid selaku guru pembimbing yang telah membantu para mahasiswa PPL-KKN angkatan ke-83 kelompok 52 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran maupun persekolahan.
- Rekan-rekan seperjuangan FITK, khususnya Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang sudah berbagi ilmu, masukan dan arahan sehingga dapat penulis aplikasikan dalam penelitian skripsi.
- Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini.

Penyusun menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan . Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata, semoga karya sederhana ini dapat berguna, memberikan manfaat bagi para pembaca serta mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada umumnya.

Yogyakarta, 9 April 2015

Penyusun

Soni Agus Setiawan

NIM: 11420098

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN ABSTRAK ARAB	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Landasan Teori	11
G. Hipotesis	31
H. Metode Penelitian.....	22

	I. Analisis Data	37
	J. Sistematika Pembahasan	40
BAB II	GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN	
	ROUDLOTUL ‘ULUM KALIANG KRIK MAGELANG.....	42
	A. Profil Pondok Pesantren	42
	B. Letak Geografis	42
	C. Sejarah Singkat	44
	D. Visi dan Misi	45
	E. Struktur Organisasi	46
	F. Keadaan Asatidz	51
	G. Keadaan Santri.....	56
	H. Kegiatan Santri di Pesantren	63
	I. Sarana dan Prasarana	73
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	77
	A. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	77
	1. Uji Validitas.....	77
	2. Uji Reliabilitas.....	92
	B. Analisis Hasil Evaluasi kitab <i>At-Targīb wat-Tarhīb</i>	93
	C. Analisis Hasil Evaluasi Penguasaan <i>Mufradāt</i>	97
	D. Analisis Pengaruh Pembelajaran Kitab <i>At-Targīb wat-Tarhīb</i> terhadap Penguasaan <i>Mufradāt</i> santri kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum	101

1. Uji Normalitas	101
2. Uji Hipotesis.....	102
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran-saran	114
C. Kata Penutup	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Struktur Organisasi Pon-Pes Roudlotul ‘Ulum.....	47
Tabel 2	: Struktur Organisasi Santri Putra	48
Tabel 3	: Struktur Organisasi Santri Putri.....	50
Tabel 4	: Pendidikan Terakhir Ustadz dan Ustadzah.....	52
Tabel 5	: Daftar Asatidz dan Mata Pelajaran yang diampu	54
Tabel 6	: Jumlah keseluruhan santri tahun 2013-2015	56
Tabel 7	: Keadaan santri MADIN Awaliyah Roudlotul ‘Ulum.....	57
Tabel 8	: Keadaan santri MADIN Wustho Roudlotul ‘Ulum	57
Tabel 9	: Jumlah santri MADIN Awaliyah dan Wustho.....	58
Tabel 10	: Daftar Nama Kelas I Madin Awaliyah	58
Tabel 11	: Daftar Nama Kelas II Madin Awaliyah.....	59
Tabel 12	: Daftar Nama Kelas III Madin Awaliyah	60
Tabel 13	: Daftar Nama Kelas I MadinWustho	61
Tabel 14	: Daftar Nama Kelas II MadinWustho.....	62
Tabel 15	: Kegiatan Sehari-hari di PPRU	63
Tabel 16	: Daftar Sarana dan Prasarana.....	74
Tabel 17	: Daftar Keadaan Fasilitas Pesantren	75
Tabel 18	: Analisis Rbis butir soal Mufrodat Bahasa Arab	85
Tabel 19	: Analisis Rbis butir soal <i>At-Targīb wat-Tarhīb</i>	92
Tabel 20	: Daftar Nilai Kitab <i>At-Targīb wat-Tarhīb</i>	94
Tabel 21	: Output Analisis Frekuensi Nilai <i>At-Targīb wat-Tarhīb</i>	95
Tabel 22	: Output Analisis Frekuensi Nilai <i>At-Targīb wat-Tarhīb</i>	95
Tabel 23	: Frekuensi Kriteria Nilai	96
Tabel 24	: Daftar Nilai Evaluasi Mufrodat	98

Tabel 25	: Output Analisis Frekuensi Nilai <i>Mufrodāt</i>	99
Tabel 26	: Output Analisis Frekuensi Nilai <i>Mufrodāt</i>	99
Tabel 27	: Frekuensi Kriteria Nilai	100
Tabel 28	: Uji Normalitas Tes Pembelajaran Kitab <i>At-Targīb wat-Tarhīb</i> dan Penguasaan <i>Mufrodāt</i> Bahasa Arab	102
Tabel 29	: Nilai Kumulatif <i>At-Targīb wat-Tarhīb</i> dan <i>Mufrodāt</i>	103
Tabel 30	: Output 1 = Analisis Regresi - Deskriptif Statistik	105
Tabel 31	: Output 2 = Analisis Regresi - Pearson Correlation.....	106
Tabel 32	: Output 3 = Analisis Regresi - Method.....	107
Tabel 33	: Output 5 = Analisis Regresi - Model Summary	108
Tabel 34	: Output 6 = Analisis Regresi - ANOVA	108
Tabel 35	: Output 7 = Analisis Regresi - Coefficient	109



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadits merupakan salah satu sumber hukum Islam kedua yang dijadikan pegangan bagi mayoritas muslim. Hadits merupakan salah satu kajian teks keagamaan yang terlahir sebagai sebuah kajian dalam diskursus keagamaan agama Islam. Keberadaan kajian hadits ini merupakan salah satu sumber hukum Islam yang berfungsi untuk menjelaskan ayat al-Qur'an. Realitas tersebut jelas menempatkan hadits sebagai sesuatu yang inheren bagi eksistensi al-Qur'an dan merupakan kitab hukum kedua setelah al-Qur'an. Sejak masa para sahabat, pemilihan hadits telah dilakukan secara selektif agar keaslian hadits dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini juga dilakukan karena pentingnya hadits dalam dunia Islam sehingga penjagaan keotentikan hadits mutlak diperlukan. Hadits atau as-sunah sebagai sumber ajaran agama Islam yang kedua memberikan motivasi yang komprehensif dengan melalui pendekatan multi dimensional sehingga diarahkan untuk melakukan pendekatan yang bersifat komprehensif. Hal demikian ini karena didasarkan pada fitrah manusia itu sendiri yang terdiri dari berbagai macam dimensi seperti dimensi psikologis, biologis, teologis dan sebagainya. Seluruh dimensi ini secara komprehensif harus dipertimbangkan dan disentuh untuk menumbuhkan motivasi yang positif.

Matan hadits yang disabdakan oleh Rasulullah SAW. ini berlafadzkan huruf Arab atau dengan kata lain berbahasa Arab. Masing-masing lafadz yang disampaikan Nabi tidak hanya bermakna biasa saja. Tetapi ada beberapa lafadz

yang mempunyai makna tertentu dan maksud tertentu. Matan hadits yang berbahasa Arab terkandung berbagai nilai-nilai spiritual. Nilai-nilai itu ada yang berkaitan dengan hubungan antar sesama manusia dan antar manusia dengan Tuhannya. Nilai-nilai spiritual yang terkandung di dalamnya dapat dijadikan sebagai landasan dalam berpikir, introspeksi diri yang kemudian diaplikasikan dalam kehidupan nyata, khususnya dalam pendidikan yang menjadi salah satu wadah tumbuhnya pola pikir, tingkah laku dan pengalaman intuitif peserta didik.

Kitab *At-Targīb wat-Tarhīb* merupakan salah satu kitab yang memuat hadits-hadits Nabi Muhammad SAW. mengenai hal-hal yang layak diperoleh dan patut diamalkan oleh seorang muslim serta konsekuensi baiknya. Hadits-Hadits semacam ini masuk pada kategori *Targhīb* (ترغيب). Sisi lain pada kitab ini juga memuat hadits-hadits yang menjelaskan hal-hal yang patut dihindari oleh seorang muslim serta konsekuensi tidak baiknya bila didekati atau dilakukan. Hadits-hadits semacam ini masuk pada kategori *Tarhīb* (ترهيب). Kedua metode ini sangat penting terhadap sikap dan tingkah laku manusia, terutama terhadap peserta didik. Apalagi jika dikaji lebih dalam, maka kemanfaatan dari dua metode yang berada dalam kitab *At-Targīb wat-Tarhīb* ini akan terlihat. Selain itu jika dikaji dari segi bahasa yang dituliskan yaitu bahasa Arab, maka dapat berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Kurangnya kemahiran terhadap bahasa Arab - khususnya dalam mengetahui arti masing-masing kata - menjadi salah satu penghalang bagi pelajar dalam mengkaji kitab-kitab berbahasa Arab. Maka dari itu diperlukan metode atau strategi tertentu untuk mengatasi hal tersebut. Metode pembelajaran hadits

dengan cara memberi harapan dan ancaman ini akan berpengaruh terhadap pribadi masing-masing pelajar bahasa Arab maupun menghafal hadits, karena kandungan di dalamnya syarat dengan makna, sehingga para pelajar tertarik untuk mengetahui informasi yang disampaikan. Metode yang digunakan ini akan mempengaruhi terhadap hafalan masing-masing kata, baik dari segi arti atau makna yang tersurat maupun tersirat. Dengan kata lain kitab ini berhubungan dengan pembelajaran bahasa arab.

Bahasa Arab sendiri merupakan bahasa asing yang banyak dipelajari di Indonesia. Melihat masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang mayoritas muslim dan juga terdapat Instansi-instansi Islami yang berkembang di Indonesia, seperti Madrasah, TPA, Pesantren dan sebagainya. Pada kenyataan yang ada, bahasa Arab dan keagamaan Islam saling bersamaan, bahasa Arab dikenal di Indonesia sama dikenalnya agama Islam, atau dengan kata lain bahasa Arab sama tuanya dengan agama Islam. Namun bahasa Arab tetaplah bahasa asing bagi bangsa Indonesia yang dalam belajar maupun mengajarkannya banyak mengalami kesulitan¹. Agar pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan dengan baik, maka perlu metode atau strategi yang tepat. Misalnya dengan meningkatkan penguasaan *Mufradāt* bahasa Arab. Karena dengan peningkatan penguasaan *Mufradāt* akan sangat membantu para pelajar memahami isi bacaan, teks, pikiran utama dan hal-hal yang berkaitan dengan penafsiran.

Mufradāt atau kosakata bahasa Arab merupakan unsur bahasa yang mutlak harus dimiliki oleh pelajar. Banyaknya perbendaharaan kosakata bahasa Arab

¹Abdul Mu'in, *Analisis Kontrasif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Al Husna Baru, 2004), hlm. 41.

tentunya akan menunjang kemahiran dan keterampilan berbahasa Arab, baik dari lisan maupun tulisan. Sehingga dengan demikian, seorang pelajar akan mahir dan terampil berbahasa sangat didukung oleh pengetahuan dan penguasaan kosakata. Selain itu, dengan penguasaan kosakata yang baik akan berpengaruh terhadap pemaknaan atau penafsiran terhadap perkataan hikmah maupun hadits Rosulullah SAW. yang berkaitan dengan kehidupan sosial yang ramai diperbincangkan oleh kaum intelektual di Indonesia.

Pembelajaran bahasa apapun sebagai bahasa asing di Indonesia diperlukan adanya tujuan yang hendak dicapai sebagaimana yang diungkapkan oleh Dr. Mulyanto Sumardi, bahwa : “apapun tujuan yang hendak dicapai oleh seorang yang ingin mempelajari bahasa asing tujuan akhirnya adalah agar ia dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih dan bebas berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut.”²Proses pendidikan akan memberikan dampak yang positif selama pendidikan tersebut tidak melenceng dari nilai-nilai kemanusiaan. Maka dari itu, sudah suatu hal yang wajib bagi pendidik atau guru agar mengarahkan para santrinya kepada hal-hal yang positif. Begitu juga bagi orang tua para santri juga harus lebih mengawasi anak-anaknya dalam pergaulan, jangan sampai mereka terjurumus dalam pergaulan yang merusak moral dan kehormatan mereka sendiri.

Pembelajaran bahasa Arab yang mengarah pada kemampuan berbahasa Arab yang baik maka dibutuhkan proses pembelajaran yang digunakan guru tidak hanya mengandalkan model ceramah atau yang dikenal dengan *verbalism*.

²Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologis*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974) hlm. 986

Penyakit *verbalism* terdapat dalam setiap situasi belajar, yakni pada saat anak diberi kata-kata tanpa memahami artinya³

Pembelajaran *At-Targīb wat-Tarhīb* secara tidak langsung juga dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Arab. Misalnya dari segi balaghah, sintaksis, morfologi dan juga dalam penguasaan *Mufradāt* bahasa Arab, karena dalam pembelajaran ini materi pembelajaran berhurufkan Arab dan berbahasa Arab. Sehingga pemaknaan terhadap kalimat atau kata mutlak diperlukan. Dengan begitu pembelajaran *At-Targīb wat-Tarhīb* memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kemahiran dan kemampuan peserta didik dalam berbahasa Arab.

Upaya meningkatkan penguasaan tentang *Mufradāt* bagi para santri / santri , perlu dilakukan tindakan yang intensif dan menyeluruh. Agar penguasaan *Mufradāt* bahasa Arab ini dapat dirasakan keberhasilannya. Salah satu cara yang bisa digunakan adalah pembelajaran di lingkungan pesantren dengan mengenalkan para santri akan hikmah-hikmah Islami yang membangun terhadap kepribadian para santri. Dalam hal ini peneliti beranggapan bahwa salah satu caranya adalah dengan menggunakan kata-kata mutiara Islami yang berhubungan dengan perintah dan larangan yang berada dalam kitab *At-Targīb wat-Tarhīb*.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut, maka peneliti merencanakan suatu penelitian kuantitatif dengan mengambil judul “Pengaruh Pembelajaran Kitab *At-Targīb wat-Tarhīb* terhadap Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik” yang berada di kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

³Nasution. S, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1995), hlm.94

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil evaluasi pembelajaran kitab *At-Targīb wat-Tarhīb* santri kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik Magelang tahun ajaran 2014/2015.
2. Bagaimanakah hasil evaluasi penguasaan *Mufradāt* bahasa Arab santri kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik Magelang tahun ajaran 2014/2015.
3. Bagaimanakah pengaruh pembelajaran kitab *At-Targīb wat-Tarhīb* terhadap penguasaan *Mufradāt* bahasa Arabsantri kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik Magelang tahun ajaran 2014/2015.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil evaluasi pembelajaran kitab *At-Targīb wat-Tarhīb* santri kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik Magelang tahun ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui hasil evaluasi penguasaan *Mufradāt* bahasa Arab santri kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik Magelang tahun ajaran 2014/2015.

3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kitab *At-Targīb wat-Tarhīb* terhadap penguasaan *Mufradāt* santri kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik Magelang tahun ajaran 2014/2015.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a) Memberikan pengetahuan tentang Implementasi pembelajaran *At-Targīb wat-Tarhīb* dalam menguasai *Mufradāt* bahasa Arab di pondok pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik, kabupaten Magelang tahun pelajaran 2014/2015
- b) Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Santri

1. Menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter bagi para santri melalui pembelajaran kitab hadits berbahasa Arab.
2. Meningkatkan motivasi para santri dalam belajar khususnya mata pelajaran bahasa Arab dan mengarahkan kepribadian kepada akhlak yang baik.

b. Bagi Guru

- 1) Memperbaiki proses pembelajaran *At-Targīb wat-Tarhīb* dan bahasa Arab khususnya dalam penguasaan *Mufradāt*.

- 2) Memberikan masukan dalam rangka mengefektifkan pembelajaran *At-Targīb wat-Tarhīb* sebagai salah satu media dalam pembentukan karakter.

c. Bagi Pesantren

Penelitian ini bermanfaat dalam membantu Pesantren untuk berkembang karena adanya kemajuan atau peningkatan pada pembelajaran di Pesantren dan tumbuhnya nilai pendidikan yang baik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dilakukan agar mengetahui gambaran tentang penelitian yang relevan dengan masalah ini. Menurut pengamat peneliti bahwa judul “Pengaruh pembelajaran *At-Targīb wat-Tarhīb* terhadap penguasaan *Mufradāt* bahasa Arab di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik” belum ada yang meneliti. Namun dalam hal ini ada beberapa skripsi terdahulu yang berhubungan dengan judul yang peneliti bahas, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian Niswaton Nisa (2012), “*Pengaruh Pembelajaran Kitab Kuning Terhadap Penguasaan Kosakata (Mufradāt) Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Manba’ul Ulum Grobogan.*”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam proses pembelajaran kitab kuning di Pondok pesantren Manba’ul Ulum Grobogan, baik kosakata (*Mufradāt*) aktif ataupun pasif. Akan tetapi besaran pengaruhnya berbeda. Pengaruh pembelajaran kitab kuning terhadap penguasaan kosakata (*Mufradāt*) aktif adalah sebesar 0.047089. Sedangkan besaran pengaruh pembelajaran kitab kuning terhadap penguasaan kosakata (*Mufradāt*) pasif adalah

sebesar 0,206116. Dari hasil pengkajian secara kuantitatif, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pemberlakuan pembelajaran kitab kuning di kalangan pondok pesantren lainnya.

Penelitian dari Siti Nurshiamul kamilah (2014) “*Pengaruh hafalan Al-Qur’an juz 1-4 terhadap penguasaan Mufradāt siswa kelas VIII Asrama takhasus putri MTs Wahid Hasyim Yogyakarta*”.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : nilai rata-rata tes hafalan Al-Qur’an juz 1-4 siswa kelas VIII termasuk dalam kategori baik, yaitu sebesar 64,31. sedangkan rata-rata tes tingkat penguasaan *Mufradāt* siswa termasuk dalam kategori baik, yaitu sebesar 69,94. Kemudian dapat diketahui bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara hafalan Al-Qur’an juz 1-4 dengan penguasaan *Mufradāt* bahasa Arab siswa kelas VIII Asrama takhasus putri MTs Wahid Hasyim Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,868. Sehingga hubungan ini termasuk dalam kategori yang sangat kuat. Dengan demikian kesimpulannya adalah tinggi rendahnya hafalan Al-Qur’an kuat hubungannya dengan tinggi rendahnya penguasaan *Mufradāt* siswa kelas VIII Asrama takhasus putri MTs Wahid Hasyim Yogyakarta. Semakin banyak hafalan Al-Qur’an yang dihafal siswa semakin tinggi pula tingkat penguasaan *Mufradāt* yang dicapai siswa.

Penelitian dari Siti Maimunah (2013) yang berjudul “*Implementasi metode menyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab upaya meningkatkan penguasaan Mufradāt siswa madrasah diniyah nurul ummah putri kotagede yogyakarta*”.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode nyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan penguasaan *Mufradāt* siswa. Hal ini dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan antara nilai pada pra penelitian, siklus I dan siklus II. Peningkatan nilai itu terlihat dari nilai rata-rata dari 6 pada pra penelitian menjadi 7.14 pada siklus I dan menjadi 8.57 pada siklus II. Data tersebut juga diperkuat dengan nilai terendah dan tertinggi yang meningkat serta persentase ketuntasan yang sangat memuaskan mencapai 100%. Dari hasil yang telah didapatkan, disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode menyanyi pada kelas I'dad A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede berhasil dilaksanakan dengan tercapainya indikator keberhasilan. Selain itu, dengan data yang diperoleh dalam penelitian dapat menjawab indikator yang telah ditetapkan dan menyimpulkan bahwasanya penelitian ini berhasil dengan bukti data yang ada.

Perbedaan secara umum dari skripsi di atas adalah dilihat dari variabel bebasnya yaitu pembelajaran *At-Targīb wat-Tarhīb* atau materi hadits nabi Muhammad SAW. yang berisi tentang hal-hal yang dianjurkan dan yang dilarang melaksanakan, selain itu penelitian ini juga dilakukan di Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik Magelang pada tahun ajaran 2014/2015.

Adapun Hasil Penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan nilai pendidikan Islam melalui pembelajaran bahasa Arab.

- c. Sebagai pertimbangan bagi pengajar bahasa Arab dalam menentukan kebijaksanaan peningkatan keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.
- d. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru bahasa Arab dengan menggunakan matan hadits dalam upaya meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar khususnya dan juga dalam memilih media yang tepat dalam meningkatkan penguasaan *Mufradāt* bahasa Arab di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik Magelang.
- e. Sebagai latihan bagi santri dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab.

F. Landasan Teori

Landasan teori ini akan mengungkapkan tentang teori yang berkaitan dan terdapat pada pokok permasalahan serta hal-hal yang terkait dengan masalah tersebut. Sehingga diharapkan dapat menjadi acuan untuk menganalisis masalah yang ada.

a. Telaah tentang Pengertian Pengaruh

Dinamika kehidupan sehari-hari sering terjadi berbagai macam kejadian-kejadian yang saling berkaitan dan saling memberi dampak kepada hal yang lain. Misalnya, ketika seorang direktur tidak menjalankan kewajibannya maka akan berdampak buruk terhadap jalannya perusahaan. Kata pengaruh sendiri sudah menjadi diskusi yang menarik di ranah pendidikan baik dalam pendidikan agama maupun dalam pendidikan sosial. Begitu pula di kalangan guru dan pemuka agama serta profesi lainnya, dengan

menyadari bahwa tujuan mereka pada akhirnya ialah untuk mempengaruhi orang lain. Namun arti istilah ini masih jarang sekali ditelaah dengan cermat.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Sedangkan keterpengaruhan adalah proses yang bekerja terutama pada ketidaksadaran. Pemahaman yang lebih baik tentu pengaruh akan membuat kita mampu melindungi diri dan orang lain dari efek propaganda yang tidak benar dan penyakit yang menyerang peradaban kita bagai wabah penyakit.

Pengaruh merupakan salah satu hal yang sering terjadi. Ketika terjadi pengaruh dalam kehidupan manusia, maka seseorang akan menduga telah terjadi beberapa identifikasi psikis. Pengaruh muncul dalam berbagai bentuk. Bentuk pertama ialah “pengaruh ide” (Influence of Ideas) yakni bahwa orang lain menyerap ide (orang lain) dan menjadikan miliknya bentuk kedua dari pengaruh adalah apa yang dapat kita sebut sebagai “pengaruh sementara kepribadian” (Temporary Influence of Personality)⁴

b. Telaah tentang Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kegiatan pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata

⁴Rollo May, *Seni Konseling*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, cet.3) hlm. 90

lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (Syaiful Sagala, 2011: 62) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa Pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Sumiati dan Asra (2009: 3) mengelompokkan komponen-komponen pembelajaran dalam tiga kategori utama, yaitu: guru, isi atau materi pembelajaran, dan siswa. Interaksi antara tiga komponen utama melibatkan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan terciptanya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Suatu pembelajaran terdapat kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru dan belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam upaya memberi pemahaman kepada peserta didik atau dapat dikatakan dengan mentrasfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Sedangkan belajar adalah suatu perubahan dalam kepribadian sebagai suatu pola baru yang berupa kecakapan sikap kebiasaan, atau suatu pengertian. Pada hakikatnya belajar merupakan suatu usaha, suatu proses perubahan yang terjadi pada individu sebagai hasil dari pengalaman atau hasil dari pengalaman

interaksi dengan lingkungannya. Belajar dalam pengertian yang lain yaitu suatu upaya untuk menguasai sesuatu yang baru. Konsep ini mengandung dua hal: *Pertama*: usaha untuk menguasai, hal ini bermakna menguasai sesuatu dalam belajar. *Kedua* : sesuatu yang baru dalam arti hasil yang diperoleh dari aktivitas belajar. Definisi lain dijelaskan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Belajar juga kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar peserta didik atau santri dan lingkungan sekitarnya.

Pembelajaran (proses belajar mengajar) sendiri merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi dikarenakan kegiatan belajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dimulai, dengan merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.⁵

Pembelajaran juga merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.⁶ Manusia terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya

⁵Syaiful Bahri Djamaroh, Aswainzein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) hlm. 86

⁶Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.57.

tenaga laboratorium. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik. Pembelajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik.⁷

Maka dari itu, pembelajaran merupakan suatu unsur bahasa yang melibatkan banyak komponen. Komponen-komponen tersebut saling kait-mengkait dan mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Diantara komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut:⁸

- a. Tujuan, yaitu pernyataan tentang perubahan perilaku (kognitif, psikomotorik, afektif) yang diinginkan terjadi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Materi pelajaran, yaitu segala informasi berupa fakta, prinsip, dan konsep yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
- c. Metode, yaitu cara yang teratur yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapat informasi yang dibutuhkan mereka guna mencapai tujuan. dengan kata lain bahwa metode adalah jalan menuju tujuan tertentu.⁹

⁷<http://delsajoesafira.blogspot.com/2010/05/definisi-pembelajaran.html>, diakses pada hari rabu 7 desember 2011

⁸Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran ...*, hlm.20.

⁹Ahmad Janan Asifudin, *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam (Tinjauan Filosofis)*, (Yogyakarta: SUKA Press,2009), hlm. 110.

- d. Sumber belajar, yaitu segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar.
- e. Media pembelajaran, yaitu bahan pembelajaran dengan atau tanpa peralatan yang digunakan untuk menyajikan informasi kepada siswa. Media yang di maksud dalam skripsi ini bertujuan untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran serta memudahkan guru dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.
- f. Interaksi belajar mengajar. Kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa dalam proses belajar mengajar memiliki arti penting karena kualitas interaksi itu akan berpengaruh pada sikap siswa terhadap guru.
- g. Evaluasi hasil belajar, yaitu cara tertentu yang digunakan untuk menilai suatu proses dan hasilnya. Dengan kata lain, evaluasi merupakan satu bagian pokok dalam pembelajaran yang memberikan keuntungan bagi guru dan siswa.¹⁰
- h. Siswa atau pembelajar, yaitu seorang yang bertindak sebagai pencari, penerima, dan penyimpan isi pelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Menurut Muhaimin, guru besar UIN Malang dengan rekannya Abdul Mujib mengemukakan bahwa peserta didik sebagai

¹⁰Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Tehnik Pembelajaran*(Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 125.

anak yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik maupun psikologis untuk mencapai tujuan pendidikan baginya.¹¹

- i. Guru, yaitu seseorang yang bertindak sebagai pengelola, katalisator, dan peran lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Pada dasarnya hasil belajar yang siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri sendiri dan faktor yang datang dari luar siswa atau faktor lingkungan¹². Kedua ini menjadi penentu yang dominan dalam mempengaruhi hasil tersebut. Semakin besar kemampuan peserta didik baik secara intelektual atau intuisi akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, perubahan-perubahan dan sikap dan perilaku dapat terjadi karena interaksi antara pengalaman baru dengan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya.

Menurut Banner ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu

1. pengalaman langsung (enactive),
2. pengalaman pictorial / gambar (iconic) dan
3. pengalaman abstrak(simbolik)¹³

Misalnya, belajar memahami arti sebuah kosakata atau *Mufradāt* bahasa arab. Dalam tingkatan pengalaman langsung untuk memperoleh pemahaman santri tentang *Mufradāt* secara langsung santri tersebut

¹¹Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran dan Pendidikan Islam.Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 177.

¹²Nana sudjana,*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar baru Algensindo,1987),hlm.39

¹³Sukiman, *Media Pembelajaran PAI*,(Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,2011).hlm.25

mempraktikannya dalam berbincang-bincang dengan santri yang lain. Pada tingkatan kedua, *iconic* para santri memahami tentang kosakata melalui media gambar, foto, film atau rekaman video yang berhubungan dengan *Mufradāt* . Kemudian pada tingkatan terakhir atau pengalaman abstrak, para santri memahami *Mufradāt* dengan membaca atau mendengarkan uraian. Misalnya ketika dilakukan pembelajaran *At-Targīb wat-Tarhīb*, para santri membiasakan diri untuk membaca kitab dan menterjemahkannya, maka dengan cara seperti itu lambat laun para santri akan terbiasa dan semakin menguasai *Mufradāt* yang berada pada kitab tersebut.

Tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengharuskan kita untuk selalu belajar. Proses belajar yang efektif adalah membaca. Slogan membaca adalah jendela dunia sudah dikenal luas di masyarakat. Slogan tersebut mengandung pengertian bahwa dengan membaca akan diperoleh pengetahuan dan informasi baru yang diharapkan. Semakin banyak membaca, semakin banyak pengetahuan dan informasi yang didapatkan dan bermanfaat untuk kehidupan.

Kemajuan ilmu pengetahuan menuntut peserta didik untuk dapat bersaing di era global. Semakin banyak dalam membaca maka semakin melatih keterampilan dalam memahami bacaan. Kebiasaan membaca matan hadits dalam suatu kitab akan menambah pengetahuan peserta didik. Mereka akan semakin memahami dan mengetahui *Mufradāt* atau kosakata yang telah dibaca. Sehingga dapat diaplikasikan dalam pembelajaran kitab-kitab berbahasa Arab lainnya.

Burns, Roe, dan Ross (Farida Rahim, 2008: 1) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Bahkan tidak hanya pelajar, masyarakat umum pun harus gemar melakukan kegiatan membaca untuk meningkatkan diri. Membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari agar tidak ketinggalan informasi dan salah satu cara paling efektif untuk belajar. Dalam dunia pesantren kebiasaan membaca sudah menjadi kegiatan ritual para santri, seperti dalam pembelajaran kitab kuning secara *Sorogan* atau secara tatap muka. Para santri dituntut untuk membaca kitab secara perkata atau perkalimah. Begitu juga dalam pembelajaran kitab hadits seperti *At-Targīb wat-Tarhīb*, dengan seringnya para santri membaca dan melafadzkan *Mufradāt* yang ada di dalam kitab tersebut, maka akan semakin banyak dan paham akan kosakata yang dikuasai. Pembelajaran membaca merupakan bagian yang sangat esensial dalam pembelajaran bahasa Arab. Membaca adalah kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi kebiasaan apabila dilakukan secara terus-menerus.

Selain kebiasaan membaca, agar proses pembelajaran dapat efektif, maka diperlukan adanya tipe belajar yang tepat. Secara umum dikenal tiga macam gaya belajar. Yaitu gaya visual, auditorial dan kinestetik.¹⁴ *Pertama*, Belajar visual adalah belajar melalui apa yang mereka lihat, misalnya dengan melihat bentuk huruf *Mufradāt*, meneliti maknanya secara mendetail. *Kedua*, belajar auditorial adalah belajar melalui apa yang didengar, misalnya ketika

¹⁴ *Ibid.* hlm.28

seorang ustadz membacakan hadits dalam kitab at-targib wat-tarhib, para santri senantiasa mendengarkan apa yang diucapkan oleh ustadz tersebut. Selain itu dapat juga menggunakan rekaman dan audio lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran *Mufradāt*. Namun pembelajaran yang dilakukan hanya dengan mendengarkan saja belum tentu akan berhasil. Dalam sebuah penelitian menunjukkan bahwa dalam perkuliahan atau pembelajaran bergaya-ceramah, mahasiswa kurang menaruh perhatian selama 40 % dari seluruh waktu kuliah (Polio, 1984)¹⁵. Maka dari itu selain pembelajaran auditorial perlu juga gaya belajar yang lain. *Ketiga*, belajar kinestetik adalah belajar melalui gerak dan sentuhan, seperti menggunakan isyarat tubuh untuk berkomunikasi, menyentuh orang untuk mendapat perhatian sehingga timbul komunikasi dan interaksi.

c. Telaah tentang Kitab *At-Targīb wat-Tarhīb*¹⁶

Kitab *At-Targīb wat-Tarhīb* merupakan salah satu kitab yang memuat hadits-hadits Rosulullah SAW. Yang memiliki metode tersendiri. Untuk lebih jelasnya peneliti akan uraikan sebagai berikut:

a) Biografi Singkat Peneliti Kitab *At-Targīb wat-Tarhīb*

Al-Mundzirî -dengan segala titelnya- adalah ‘Abdul ‘Azhîm Ibn ‘Abdil Qawî Ibn ‘Abdillah Ibn Salâmah Ibn Sa‘d, *al-Hâfîzh al-Kabîr, al-Imâm al-Tsabt, Syaikh al-Islâm, Zakî al-Dîn, Abû Muhammad Al-Mundzirî al-Syâmî -tsumma- al-Mishrî*. Al-Subkî menjulukinya dengan *waliyyullâh, turtajâ al-*

¹⁵ Mel Silberman, *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif*, (Bandung: Nusa Media, 2006), hlm.24

¹⁶“file”<http://salafy-tobat.blogspot.com/> diakses pada tanggal 27 Januari 2015

Rahmah bi dzikrihi wa yustanzalu ridhâ al-Rahmân bi du'â'ihî (seorang wali yang dengan menyebut namanya serta dengan doanya rahmat dan ridha Allah diharapkan turun). Al-Mundzirî peneliti kitab ini dilahirkan pada bulan Sya'ban pada tahun 581 Hijriyah di daerah Ghurrah dan wafat di Mesir pada bulan Dzul Qo'dah tahun 656 Hijriyah.

Selama berada di Makkah ia belajar dan meriwayatkan Hadits dari al-Hâfîzh Abî 'Abdillâh Ibn al-Binâ'. Di Madînah ia belajar dan meriwayatkan Hadits dari al-Hâfîzh Ja'far Ibn Amûrisân (أمورسان). Di Damaskus ia belajar dari al-Hâfîzh 'Umar Ibn Thabirzadz (طبرزد) dan al-Hâfîzh Abû al-Yaman al-Kindî. Dan di beberapa kota lainnya seperti al-Iskandariyyah, Harrân dan Bayt al-Maqdis dari al-Hâfîzh al-Muthahhar Ibn Abî Bakr al-Baihaqî dan al-Hâfîzh 'Alî al-Mufaddhal al-Maqdisî.

Mayoritas pelajar dari berbagai penjuru daerah mendatanginya. Karena dia sangat ahli dalam Hadits dan Musthola'ah Hadits. Bahkan al-Dzahabî yang dikenal sebagai seorang yang pakar Hadits dan al-Hâfîzh mengakui bahwa kebanyakan guru-gurunya adalah murid dari al-Mundzirî. Ia mengatakan, *“diantara guru-guru kami yang belajar Hadits darinya adalah al-Dimyâthî, Ibn al-Zhâhirî, Abû al-Husayn al-Yûnaynî, Abû 'Abdillâh al-Qazzâz, Ismâ'îl Ibn al-Nashr”*. Lebih dari itu, ulama besar seperti Qâdhî al-Quddhât Taqiyy al-Dîn Ibn Daqîq al-'Ied dan Sulthân al-'Ulamâ' 'Izz al-Dîn Ibn 'Abdissalâm pun merupakan murid dari al-Mundzirî. Oleh karena itu, mengenai kualitas Al-Mundzirî dalam meriwayatkan Hadits, Ibn 'Abdissalâm men-*ta'dîl* Al-

Mundzirî dengan sebutan *Imâm Hujjah Tsabt Mutatsabbit* yang tiada bandingan pada masanya dalam ilmu Hadits dengan segala cabangnya.

b) Sekilas tentang *At-Targîb wat-Tarhîb*

Selain *Mukhtashar Shahîh Muslim*, *Mukhtashar Sunan Abî Dâwûd*, *al-Mu'jam* dan kitab fikih, Al-Mundzirî menulis karya yang dinilai fenomenal yaitu kitab *At-Targîb wat-Tarhîb min al-Hadîts al-Syarîf*. Sebuah buku yang terdiri dari hadits-hadits Nabi SAW. mengenai hal-hal yang layak diperoleh dan patut diamalkan oleh seorang muslim serta konsekuensi baiknya. hadits-hadits semacam ini masuk pada kategori *Targhîb* (ترغيب). Pada sisi lain kitab ini juga memuat hadits-hadits yang menjelaskan hal-hal yang patut di jauhi oleh seorang muslim serta konsekuensi tidak baiknya bila didekati atau dilakukan. Hadits-hadits semacam ini masuk pada kategori *Tarhîb* (ترهيب).

Aplikasi etimologi dari dua kata ini yakni *at-Targîb* dan *at-Tarhîb* dapat kita temukan contohnya pada pendahuluan kitab ini. Al-Mundzirî menuliskan; *إن ربك فعال لما يريد، ورتب في ثوابه ورتب من عقابه* “*sesungguhnya Tuhanmu benar-benar melakukan apa saja yang Dia kehendaki, dan Dia menyukai (jika hamba-Nya mengharap) pahala dari-Nya. Sebaliknya Dia mengantisipasi (hamba-Nya) dari hukuman-Nya*”.

c) Sistematika penulisan kitab *At-Targîb wat-Tarhîb*

Corak penulisan kitab *At-Targîb wat-Tarhîb* dapat dikatakan memiliki sistematika yang sangat maju pada masanya, di samping tersusun rapi bab per bab dengan urutan model *al-Ahamm fa al-Ahamm* (mendahulukan masalah

yang lebih urgen) seperti urutan *Kitâb al-'Ilm*, *Kitâb al-Thahârah* lalu *Kitâb al-Shalâh* dan seterusnya, Al-Mundzirî menuliskan panduan membaca kitabnya ini pada pendahuan berupa jenis Hadits yang ia cantumkan hanya berkaitan dengan *At-Targîb wat-Tarhîb*, melainkan sebagian kecil Hadits yang tidak berkaitan dengan *At-Targîb wat-Tarhîb* lantaran rangkaian Hadits tersebut mencakup aspek *At-Targîb wat-Tarhîb* dan aspek lainnya.

Beberapa contoh hadits yang terdapat dalam kitab *At-Targîb wat-Tarhîb* adalah sebagai berikut :

• مَنْ يُرِيدُ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

“Barang siapa yang dikehedaki Allah kebaikan, maka Allah membuat orang tersebut faqih dalam agama”

• قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَفْضَلُ الصَّدَقَةِ أَنْ يَتَعَلَّمَ الْمَرْءُ الْمُسْلِمُ عِلْمًا ثُمَّ يَعْلَمُهُ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ.

“Rosulullah SAW bersabda : Shodaqoh yang lebih utama adalah seseorang yang belajar ilmu kemudian mengajarkannya kepada saudaranya yang muslim.”

• رَكَعَتَا الْفَجْرِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا

“Dua rakaat fajar (subuh) lebih utama daripada dunia dan seisinya”

• إِنَّ اللَّهَ فَرَضَ لَيْلَةَ الصِّيَامِ وَسُنَنَ قِيَامِهِ فَمَنْ صَامَهُ وَقَامَهُ إِيْمَانًا وَاحْتِسَابًا خَرَجَ مِنْ ذُنُوبِهِ كَيَوْمِ وُلِدَتْهُ أُمُّهُ

“Sesungguhnya Allah SWT. telah mewajibkan pada malam puasa dan mensunnahkan untuk mendirikan, barang siapa yang berpuasa padanya dan mendirikan dengan keimanan dan keikhlasan maka dia akan keluar dari dosa-dosanya seperti hari ketika dia dilahirkan oleh ibunya.”

• مِنْ أَحْيَى لَيْلَةَ الْفِطْرِ وَلَيْلَةَ الْإِضْحِيِّ لَمْ يَمُتْ قَلْبُهُ يَوْمَ تَمُوتُ الْقُلُوبُ

“Barang siapa yang menghidupkan malam idul fitri dan malam idul adha maka hatinya tidak akan mati pada hari ketika hati menjadi mati”.

• من ترك الجمعة ثلاثا من غير عذر فهو منافق

“Barang siapa yang meninggalkan sholat jum’at tiga kali dengan tanpa udzur (halangan) maka dia termasuk orang yang munafik”.

• من سئل من علم فكتمه الجحيم يوم القيامة بلجام من النار

“Barang siapa yang ditanya tentang ilmu dan menyembunyikannya maka pada hari kiamat dia akan di lajam dengan lajam dari neraka”.

• بني الدين على النظافة

“Agama dibangun atas kebersihan”.

d. Telaah tentang *Mufradāt*

Penguasaan adalah perbuatan (hal, dan sebagainya) menguasai atau menguasai. Adapun makna menguasai yang berkaitan dengan bahasa berarti dapat menggunakan¹⁷. Penguasaan berasal dari kata “kuasa” yang berarti bisa, sanggup, mampu dan sejenisnya. Sedangkan arti setelah mendapatkan awalan “pe” dan akhiran “an” adalah menjadi pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan sesuatu (pengetahuan) kepandaian atau sejenisnya¹⁸.

Salah satu arti dari *Mufradāt* adalah kosa kata atau kata-kata¹⁹. Jadi dapat disimpulkan bahwa penguasaan *Mufradāt* adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan kosa kata Arab dalam rangkaian kata atau kalimat untuk berkomunikasi. Dalam Pembelajaran bahasa Arab hendaknya Pembelajaran

¹⁷W.J.S.Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 1999), hlm.529.

¹⁸WS.Winskel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1983) hlm.30

¹⁹A.W. Munawir, *Kamus Al-Munawir*, (Surabaya : Pustaka Progressif, 1997), hlm.1043

kosa kata juga lebih diperhatikan .karena dengan banyaknya kosakata yang dikuasai peserta didik, akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran pembelajaran. Adapun caranya dapat diawali dengan memberikan materi kosa kata yang banyak digunakan dalam keseharian, kosa kata yang berhubungan dengan lingkungan, benda-benda primer maupun kosa kata yang sering diungkapkan seperti kata dasar. Selanjutnya memberikan materi konjungsi atau kata sambung yang menyambungkan satu frasa ke frasa yang lain maupun satu kalimat ke kalimat yang lain. Dengan begitu peserta didik dapat terus berkembang dalam kemampuan berbahasanya dan dapat menyusun kalimat menjadi kalimat yang sempurna. Sebagaimana yang dikutip Azhar Arsyad, Fuller menulis bahwa ada dua hal yang betul-betul patut diketahui bila seseorang ingin mempelajari suatu bahasa asing. Pertama, kosa kata dan kedua bagaimana kosa kata tersebut diramu , (*there are only two things that you really need to learn when you study a foreign language : words and how to put them together. You just can't learn a language without learning words lots of them*)²⁰

Mufrodât (kosa kata) merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut.²¹ Namun tidak berarti belajar bahasa harus belajar *mufrodât* saja, karena bahasa tidak akan muncul dalam kamus yang hanya berisi *mufrodât*, dan *mufrodât* disini hanyalah kunci untuk

²⁰ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 123-124.

²¹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hm. 96.

mengetahui bahasa Arab. Sedangkan penguasaan merupakan proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan.²² Yang dimaksud penguasaan dalam skripsi ini adalah cara menguasai atau memahami penggunaan *mufrodât* (Kosa kata) dalam Bahasa Arab.

Mufradât atau kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajaran bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut²³. Kosakata (*Mufradât*) merupakan kata atau kalimat dapat diartikan dengan lafadz-lafadz yang menunjukkan kepada suatu arti tertentu yang sifatnya tunggal²⁴. Dalam istilah linguistik, kosakata atau *Mufradât* disebut sebagai Leksikon, yaitu kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembaca dan penulis. Sedangkan Leksikon itu sendiri ada 2 macam²⁵ yaitu Leksikon Aktif (*Active Vocabulary*), yaitu kekayaan kata yang bisa atau sering dipakai oleh orang. Leksikon Pasif (*Passive Vocabulary*), yaitu kekayaan kata yang dipahami orang tetapi jarang digunakan.

Seseorang yang ingin berhasil dalam belajar bahasa asing, maka hal yang mula-mula ia lakukan adalah membiasakan pengucapan bunyi-bunyi bahasa asing dengan akurat seperti pemilik bahasa itu sendiri, mengingat

²²<http://azkiablog.blogspot.com/2011/02/korelasi-penguasaan-mufrodattdengan.html>, Kamis, 29 Februari 2012, pukul 21.55 WIB

²³Tengku, Zahra Dzafar, *Kontribusi Strategi Pembelajaran terhadap hasil belajar* (Jakarta : Balitbang Depdiknas, 2001) hal 2

²⁴Imam Bawani, *Tata Bahasa Arab*. (Surabaya: Al- ikhlas, 1987) hlm. 33

²⁵Hari Murti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1993) hlm.2

bahwa mengenali dan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa asing itu mendahului peletakan dasar-dasar tata bahasa²⁶.

Pembelajaran *Mufradât* adalah usaha agar siswa mampu menguasai *Mufradât*, menerjemahkannya dan mampu menggunakannya dalam jumlah (kalimat) yang benar. Siswa tidak tuntut hanya hafal *Mufradât* yang diberikan akan tetapi siswa mampu mengaplikasikannya dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan.

Menurut Ahmad Djanan Asifuddin, pembelajaran kosakata (*al-mufradât*) yaitu proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab²⁷.

Penguasaan kosakata bahasa Arab merupakan banyaknya kata yang dimiliki seorang atau kelompok orang atau merupakan kata-kata yang terdapat dalam bahasa Arab yang mengandung informasi makna dan pemakaiannya. *Mufrodât* tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan terkait dengan pembelajaran *muthola'ah*, *istimâ'*, *insya'*, dan *muhadatsah*. Biasanya pembelajaran *mufrodât* dilakukan dengan beberapa teknik,yaitu:²⁸

a. Mendengarkan kata,

Tahap pertama ini diberikan guru kepada siswa untuk mendengarkan ucapan guru, baik yang berdiri sendiri maupun di dalam kalimat.

²⁶Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Al-Husna Baru, 2004), hlm.3-4

²⁷<file:///C:/Users/abiebram-bram.blogspot.html>, Diakses pada tgl 7 Desember 2014 pada pukul 09.05

²⁸Ahmad Fuad^{Effendy}, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat,2005), hlm. 99.

b. Mengucapkan kata

Tahap berikutnya adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengar sebelumnya.

c. Mendapatkan makna kata

Tahap ini, guru memberikan arti kata kepada siswa dengan menghindari terjemahan, kecuali jika tidak ada jalan lain. Ini dimaksudkan agar kosa kata yang diterima siswa dapat mudah diingat dan dipahami. terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan oleh guru untuk menghindari terjemahan dalam menerangkan arti dari suatu kata, seperti pemberian konteks, definisi sederhana, sinonim, antonim, benda asli atau tiruannya, pemakaian gambar, peragaan, dan yang terakhir penerjemahan dapat dilakukan jika kosa kata bersifat abstrak dan sulit dijelaskan maknanya dengan teknik-teknik tersebut diatas.

d. Membaca kata

Setelah siswa mendengar, mengucapkan dan memahami makna kata-kata baru, baru kemudian guru menuliskannya dipapan tulis atau dengan menunjukkan kata aslinya di layar monitor, kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membacanya kata-kata tersebut.

e. Menulis kata

Tahap ini, siswa diberi kesempatan untuk menulis kata-kata yang baru dipelajarinya dengan mencontoh apa yang telah ditulis oleh guru

di papan tulis atau dengan mencontoh tulisan yang ada pada layar monitor.

f. Membuat kalimat

Tahap terakhir ini adalah menggunakan kata-kata baru itu dalam sebuah kalimat yang sempurna dengan diberi contoh terlebih dahulu oleh guru yang mengajar.

Terdapat beberapa pendapat mengenai pentingnya kosakata, diantaranya adalah H.G.Tarigan, ia mengatakan bahwa: *“Kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas tergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya; semakin banyak kosakata yang dimiliki, maka akan semakin besar pula kemungkinan terampil berbahasa ”*²⁹

Menurut H.G. Tarigan (1989) dengan mengutip dari buku *“techniques of teaching vocabulary”* oleh prof. Edgar Dale dan kawan-kawannya Yoseph O’Rourke dan Henry A. Bamman (1971 : 51), bahwa dalam upaya pengembangan kata dikemukakan 17 kategori teknik pengembangan kata , 10 diantaranya yaitu :

1. Ujian sebagai pembelajaran
2. Petunjuk konteks
3. Sinonim, antonim dan homonim
4. Asal usul kata
5. Akar kata

²⁹H.G. Tarigan, *Pengajaran kosakata*, (Bandung: Angkasa, 1983) hlm . 2

6. Ucapan dan ejaan
7. Semantik
8. Majas
9. Sastra dan pengembangan kosakata
10. Penggunaan kamus

Kualitas keterampilan berbahasa seseorang ditentukan kepada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak kosakata yang dikuasai maka akan semakin mudah seseorang tersebut terampil dalam berbahasa. Karena itu, dalam pembelajaran bahasa, tak terkecuali pembelajaran bahasa Arab, kosakata mempunyai peran yang cukup krusial dan sangat penting untuk dikembangkan.

Pemaknaan kosakata juga berkaitan dengan sistem gramatikal dalam bahasa Arab. Misalnya dalam morfologinya atau dalam bahasa Arab disebut ilmu shorf. Masing-masing bentuk mempunyai arti dan maksud tersendiri, misalkan suatu kata yang berarti pelaku dengan bentuk kata yang berarti yang dilakukan, maka bentuk kata akan berubah dan mengandung makna yang berbeda. Untuk mengetahui makna tersebut, maka sudah hal yang penting untuk mengetahui arti dari kosakata tersebut. Selain dari segi morfologi, ada juga dari segi sintaksis atau ilmu nahwu, yang mengatur tentang syakal huruf terakhir dan sebagainya. Selain itu juga masih banyak Ilmu gramatikal yang berhubungan dengan bahasa Arab.

Apabila tidak ada kosakata (*Mufradāt*) kita juga tidak dapat mengetahui arti atau maksud dari pembelajaran hadits. Maka dari itu keduanya

saling berpengaruh dan kita menyadari bahwa kata adalah alat penyalur gagasan, maka hal itu berarti semakin banyak kata yang dikuasai seseorang semakin banyak pula ide atau gagasan yang di kuasainya dan yang sanggup diungkapkannya, mereka yang dapat menguasai banyak gagasan, atau dengan kata lain mereka yang luas kosakatanya, dapat dengan mudah mengadakan komunikasi dengan orang lain.³⁰ Pada saat seseorang masih bayi, sebenarnya dia sudah melakukan proses interaksi dan komunikasi, baik dengan menggunakan bahasa isyarat maupun bahasa lisan. Seorang bayi yang mendengar kata-kata dari orang sekelilingnya maka dia akan mencoba untuk meniru. Dalam keadaan tersebut sebenarnya sudah terjadi proses penghafalan kosakata. Kosakata yang dikuasai tersebut kemudian akan semakin bertambah dan berkembang dan selanjutnya akan menjadi kalimat yang bisa dipahami dalam berkomunikasi, peserta didik akan belajar untuk menulis, mengarang, mendengarkan dan berbicara melafalkan kata.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga di uji secara empiris.³¹

Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut: “pembelajaran kitab *At-Targīb wat-Tarhīb* berpengaruh signifikan terhadap penguasaan *Mufradāt* bahasa Arab kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah

³⁰Gorys Keraf, *Diksi Gaya Bahasa* (Jakarta: Gramedia, 1940) hlm. 21

³¹Iqbal Hasan, *Analisis Data penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi aksara, 2004) hlm. 31

di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik Magelang tahun ajaran 2014 / 2015”

H. Metode Penelitian

1. Populasi Subyek Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan untuk menentukan subjek penelitian adalah teknik *populate* atau populasi. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sudjana mengatakan populasi sebagai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.³²

Dr. Suharsimi Arikunto memberi standarisasi bahwa jika pengambilan subjek penelitian hanya untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100 lebih baik mengambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya bila subyek lebih besar maka diambil antara 15% atau 20-25% atau lebih. Maka dari itu, dikarenakan jumlah santri dikelas II Madrasah Diniyah Awaliyah hanya berjumlah 38 - kurang dari 100 responden - maka subyek penelitian ini dilakukan kepada seluruh santri kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik Magelang, yaitu jumlah responden di kelas ini adalah 38 santri, baik putra maupun putri.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian berupa penelitian

³²Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 6

kuantitatif (*Quantitative Research*) pendekatan ini ditujukan untuk menganalisa data-data yang berupa angka-angka dengan menggunakan instrumen-instrumen formal, standar, dan bersifat mengukur³³. Sedangkan untuk teknik penelitiannya adalah penelitian regresi linear sederhana. Penelitian dengan teknik analisis regresi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variable dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.³⁴

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu tiga bulan, yaitu dimulai pada tanggal 10 Desember 2014 sampai tanggal 10 Maret 2015. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik Magelang.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang selanjutnya akan diolah, maka diperlukan metode atau teknik tertentu. Pengumpulan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya³⁵. Pada penelitian ini, secara

³³Sumardi Suryabrata,*Metode Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004),hlm.95

³⁴Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalurdalam Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009), hlm187

³⁵Eko putro Widoyoko,*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*,(Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2012),hlm.33

garis besar metode atau teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada obyek penelitian.³⁶ Peneliti dalam hal ini melakukan pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar secara langsung di lingkungan Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum, mengamati kehidupan sehari-hari para santri dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Selain itu, peneliti juga mengamati materi yang diajarkan kepada santri, kegiatan sehari-hari, serta mengamati lokasi penelitian dan lingkungan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi.

b. Wawancara (interview)

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan yang diwawancarai disebut interview³⁷. Wawancara sendiri merupakan metode pengumpulan data melalui proses dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan terwawancara³⁸. Metode ini merupakan cara untuk memperdalam data yang diperoleh melalui pengamatan dengan menggunakan metode interview. Metode ini digunakan untuk mencari

³⁶*ibid*, hlm. 46

³⁷ Amirul hadi dan Haryono, Metodologi penelitian pendidikan, (Bandung : Pustaka Setia, 1998), hlm. 97

³⁸ Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta : Rikena Cipta, 1991), hlm. 126

dan mengumpulkan data dari lingkungan pesantren baik itu ketua yayasan, asatidz maupun dari santri sendiri, hal ini dilakukan untuk melengkapi data yang belum diperoleh dari dokumentasi.

Interview yang dilakukan peneliti bersifat bebas terpimpin di dalam proses intruksinya, yaitu sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan. Namun dalam pelaksanaannya oleh peneliti dilakukan secara bebas.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan gambaran umum Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum, sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru, keadaan santri, kondisi fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Pesantren serta dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Teknik pengumpulan data ini merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen pesantren. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya murah, waktu dan tenaga lebih efisien, sedangkan kelemahan-kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak, maka penelitipun mengalami kesalahan dalam mengambil data³⁹. Maka dari itu peneliti harus lebih teliti dan hati-hati dalam pengambilan data secara dokumentasi. Sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

³⁹Amirul hadi dan Haryono, Metodologi ...,hlm. 110

d. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁰ Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pembelajaran kitab *At-Targīb wat-Tarhīb* dan keterampilan penguasaan *Mufradāt* bahasa Arab pada santri yang berkaitan dengan bahasa Arab yang diajarkan. Tes keterampilan berbicara ini berkaitan dengan kelancaran melafalkan dan ketepatan santri dalam merespon pembicaraan tersebut sesuai dengan tema yang telah ditetapkan kurikulum pembelajaran bahasa Arab.

Penilaian tes keterampilan berbahasa dilakukan secara lisan yaitu berbicara atau berkomunikasi secara langsung pada saat belajar berlangsung. Tes ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan belajar bahasa Arab pada santri, khususnya dalam kemampuan penguasaan *Mufradāt* bahasa Arab dengan menggunakan materi yang telah ada dalam kitab hadits . *Mufradāt* dalam kitab *At-Targīb wat-Tarhīb* terdapat sekitar 620 kata isim dan fi'il sedangkan yang peneliti gunakan dalam tes adalah sekitar 93 *mufradat* yang terdiri dari isim dan fi'il. Tes ini menggunakan soal-soal pilihan ganda yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan bantuan dari kolaborator dan pihak guru dan dosen pembimbing. Pemberian tes ini bertujuan untuk mengukur

⁴⁰Subana dkk, *Statistik Pendidikan*,(Bandung : Pustaka Setia, 2005), hlm. 26

kemampuan santri dalam memahami bahasa Arab, baik dari segi kosakatanya, qowaidnya maupun dari soal-soal yang berhubungan dengan pembelajaran kitab *At-Targīb wat-Tarhīb*.

I. Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul dan agar data tersebut dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian, maka diperlukan penganalisisan terhadap data tersebut.

Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Metode ini adalah metode analisa data statistik yang berusaha mengetahui suatu gejala yang terjadi saat peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian yaitu yang berkaitan dengan pembelajaran kitab *At-Targīb wat-Tarhīb* dan tentang penguasaan *Mufradāt* bahasa Arab. Peneliti dalam menganalisis data kuantitatif menggunakan program SPSS 16.0 dan juga ITEMAN.exe, setelah entri data dan analisis data dilakukan, kemudian output dari kedua program tersebut peneliti interpretasikan.

Data yang baik adalah data yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dan data tersebut bersifat tetap, ajeg dan dapat dipercaya. Sebelum instrumen penelitian digunakan, agar mendapatkan data yang baik, makaterlebih dahulu instrumen tersebut harus lulus uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun untuk penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain validitas

berhubungan dengan "ketepatan" alat ukur. Dengan instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula, atau dapat juga dikatakan bahwa jika data yang dihasilkan dari sebuah instrumen valid maka instrumen itu juga valid.

2) Uji Reliabilitas

Kata Reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata reliability dalam bahasa Inggris - berasal dari kata asal reliable - yang artinya dapat dipercaya. Instrumen tes dapat dikatakan dapat dipercaya (reliable) jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg (konsisten) apabila diteskan berkali-kali. Jika kepada siswa diberikan tes yang sama pada waktu yang berlainan, maka setiap siswa akan tetap berada dalam urutan ranking yang sama atau ajeg dalam kelompoknya.

Proses pengujian soal tes yang digunakan agar dapat dinyatakan reliable atau tidak, maka dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan bantuan program ITEMAN.exe. untuk menganalisis soal tes tersebut. Adapun syarat soal tes reliable atau tidak, dapat dilihat dari nilai Alpha, jika nilai Alpha $>0,6$ maka soal tes tersebut dinyatakan reliable. Sebaliknya jika nilai Alpha $<0,6$ maka dinyatakan tidak reliable.

Setelah Uji validitas dan Uji Reliabilitas dilakukan, maka dapat dilakukan penelitian dengan tes tersebut dan akan diketahui hasil masing-masing dari variable independen (X) dan juga hasil variabel dependen (Y). Hasil analisis yang telah didapat selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui hipotesis apakah variable independen

berpengaruh terhadap variable dependen .Namun sebelum analisis regresi dilakukan, terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas dan kemudian uji hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data pada sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas ini, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 dengan teknik analisis non-parametik Kolmogorov Smirnov. Adapun syarat data sampel yang digunakan normal atau tidak adalah sebagai berikut :

Jika taraf sig.>0,05, maka data berdistribusi normal.

Jika taraf sig.<0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas terhadap data sampel variable X dan variable Y, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Uji hipotesis ini dilakukan agar dapat diketahui apakah ada pengaruh pembelajaran kitab *At-Targīb wat-Tarhīb* terhadap penguasaan Mufradāt bahasa Arab santri kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah Roudlotul ‘Ulum. Sehingga hipotesis yang sudah dirumuskan dapat dibuktikan kebenarannya. Adapun untuk perumusannya sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Ho : Tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

X = Pembelajaran Kitab Targhib wa tarhib

Y= Penguasaan Mufradāt Bahasa Arab

J. Sistematika Pembahasan

Peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh melalui observasi dan tes dengan kata-kata yang akan digunakan secara sistematis untuk mendeskripsikan segala hal yang terkait dengan rumusan masalah. Selanjutnya data yang terkumpul diproses dan disusun dengan memberikan penjelasan berdasarkan realita dan membentuk sebuah kesimpulan. Peneliti dalam hal ini akan menggunakan metode atau pola pikir induktif yaitu pembahasan yang berangkat dari peristiwa atau keadaan yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Peneliti membagi pembahasan skripsi ini menjadi tiga bagian, yakni bagian awal, bagian utama atau isi dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar table, halaman daftar lampiran, tujuan dan manfaat penelitian. Bagian isi terdiri dari empat bab.

Bab I, membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum pondok pesantren Roudlotul ‘Ulum yang meliputi profil pondok pesantren, letak geografis, sejarah singkat,

visi & misi tujuan, struktur organisasi, keadaan asatidz dan keadaan santri, kegiatan santri serta kondisi sarana prasarana yang dimiliki.

Bab III membahas bagaimana hasil evaluasi pembelajaran kitab *At-Targīb wat-Tarhīb* yang diajarkan, bagaimana hasil evaluasi penguasaan *Mufradāt* santri serta bagaimana pengaruh implementasi pembelajaran kitab *At-Targīb wat-Tarhīb* terhadap penguasaan *Mufradāt* bahasa Arab.

Bab IV atau penutup, yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Peneliti sertakan daftar pustaka sebagai sumber-sumber bacaan dan sumber kutipan, sedangkan bagian akhir terdiri dari lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.



BAB IV

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian penelitian yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran kitab *At-Targīb wat-Tarhīb* terhadap penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab santri Kelas II Madrasah Diniyah Wustho Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik Magelang Tahun Ajaran 2014-2015" dan sesuai dengan perumusan yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mean (nilai rata – rata) pembelajaran kitab *At-Targīb wat-Tarhīb* santri kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik Magelang dalam kategori “baik”, berdasarkan dari nilai rata – rata sebesar 73.2368 yang terletak di interval 60-79.
2. Mean (nilai rata – rata) penguasaan *Mufradāt* bahasa Arab santri kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik Magelang dalam kategori “baik”. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata – ratanya yang berjumlah 73.1316 (dibulatkan =73.14) yang terletak di interval 60-79.
3. Terdapat pengaruh pembelajaran kitab *At-Targīb wat-Tarhīb* terhadap penguasaan *Mufradāt* bahasa Arab santri kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik Magelang tahun pelajaran 2014-2015. Hal ini dibuktikan dengan :
 - 1) Nilai *Mufradāt* penyebaran datanya lebih luas dibandingkan nilai *At-Targīb wat-Tarhīb* . Dengan kata lain tingkat variansi data nilai *Mufradāt*

lebih besar dari pada nilai *At-Targīb wat-Tarhīb* yang diperoleh dari 38 responden

- 2) Koefisien korelasi variabel *Mufradāt* dan *At-Targīb wat-Tarhīb* sebesar 0,803 dengan nilai signifikan (1-tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa :
 - a. Besarnya nilai probabilitas atau sig. (1-tailed) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 . hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa ada korelasi yang signifikan antara nilai *At-Targīb wat-Tarhīb* dengan nilai *Mufradāt* bahasa arab.
 - b. Koefisien hubungan atau korelasi antara nilai *At-Targīb wat-Tarhīb* dengan nilai *Mufradāt* sebesar 0,803 bertanda positif. Hal ini menunjukkan arah korelasinya positif dan mengandung pengertian semakin tinggi nilai *At-Targīb wat-Tarhīb* akan semakin tinggi pula nilai *Mufradāt* bahasa arab. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah nilai *At-Targīb wat-Tarhīb* semakin rendah pula nilai *Mufradāt* bahasa arab.
- 3) Besar koefisien determinasi adalah 0,644 , ini berarti bahwa pengaruh variabel independen (X) terhadap perubahan variabel dependen(Y) adalah 64,4%. Sedangkan 35,6 % dipengaruhi oleh variabel selain (X).
- 4) Besarnya F hitung adalah 65,186 sedangkan nilai signifikasinya sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau dengan kata lain bahwa $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a

diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variasi nilai variabel independen (X) dapat menjelaskan variasi dependen (Y).

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya Pengaruh Pembelajaran *At-Targīb wat-Tarhīb* terhadap penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab santri Kelas VII Madrasah Diniyah Wustho Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik Magelang Tahun Pelajaran 2014-2015. Berikut ini diajukan saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi guru

- a. Hendaknya guru menciptakan pembelajaran yang inovatif dan komunikatif agar pembelajaran dapat menarik minat peserta didik untuk belajar lebih giat dan semangat.
- b. Hendaknya guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang tidak hanya *teacher center* tetapi juga *student center* dalam pembelajaran *At-Targīb wat-Tarhīb* , sehingga dapat mendukung pencapaian prestasi belajar
- c. Hendaknya guru terus berusaha untuk dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya, yaitu dengan menggunakan metode dan strategi mengajar yang tepat sehingga dapat meningkatkan keterampilan mengajar.

2. Bagi santri

- a. Meningkatkan pembelajaran yang efektif hendaknya setiap peserta didik mempunyai tingkat kedisiplinan dan semangat belajar yang tinggi dan memperbanyak perbendaharaan kosa kata / *Mufradāt* bahasa Arab

sehingga akan sangat membantu terhadap pembelajaran kitab hadits atau kitab-kitab yang berbahasa arab.

- b. Para peserta didik hendaknya mempunyai keberanian berani berbincang-bincang atau berkomunikasi dengan menggunakan bahasa arab, karena lebih efektif dalam menghafal *Mufradāt* atau kosakata bahasa arab.
- c. Sebagai peserta didik, sebaiknya lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran hadits maupun bahasa arab. Sehingga pembelajaran dapat belajar dengan baik dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

3. Bagi Pesantren dan Madrasah Diniyah

- a. Hendaknya Pesantren dan madrasah dapat mengkoordinir semua pihak baik para ustadz maupun para santri untuk mendukung terwujudnya lingkungan bahasa Arab.
- b. Hendaknya Pesantren dan madrasah menyediakan tempat khusus berupa tempat untuk menempelkan daftar kosakata baru dan karya santri berbahasa Arab.

C. Penutup

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan karunia-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, semua tidak lain hanyalah karunia dan pertolongan Allah SWT semata. Karya sederhana ini juga tidak luput dari dukungan orang tua, dosen pembimbing, pimpinan pesantren dan semua pihak yang senantiasa mendukung demi selesainya tugas akhir ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam menyajikan karya ini, masih banyak bahasa maupun penelitian yang mungkin menurut pembaca masing kurang baik, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan karya skripsi ini. Namun walaupun demikian peneliti berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Akhirnya, peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan moril maupun matriil, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini, peneliti sampaikan *Jazakumullah hoiron katsiron*. Semoga Allah SWT. senantiasa mencurahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi penelitian pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 1998
- Anselm,dkk, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif (Prosedur, Tehnik dan Teori Grounded)*, 1997. Penyadur Junaidi Ghony, PT Bina Ilmu
- Arikunto,Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rikena Cipta, 1991.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004.
- Asyrofi, Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta:Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reseach*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Hermawan ,Acep.*metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Rosda.2011
- Kamilah, Siti Nurshiamul, *Pengaruh hafalan Al-Qur'an juz 1-4 terhadap penguasaan Mufrodāt siswa kelas VIII Asrama takhasus putri MTs Wahid Hasyim Yogyakarta*, skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.2014
- M. Dian Nafi'dkk, *Praksis Pembelajaran Pesanten*, Jakarta: Forum Pesantren, 2007.
- Masyruh, Muhammad, *Pengaruh Penguasaan Mufrodāt terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Arroseyidin Madusari Kecamatan Secang Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2011
- Mu'in, Fatchul. *Pendidikan karakter konstruksi teoritik dan praktis*, Yogyakarta:Ar Ruz Media. 2011
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran dan Pendidikan Islam.Kajian Filosofisdan Kerangka Dasar Operasionalisasinya* (Bandung: Trigenda Karya, 1993),
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung : Pustaka Setia, 2009
- Mu'in, Abdul, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Al Husna Baru, 2004.

- Munawir, A.W., *Kamus Al-Munawir*, (Surabaya : Pustaka Progressif, 1997)
- Nasution. S, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta; Bumi Aksara, 1995.
- Nisa, Niswaton, “*Pengaruh Pembelajaran Kitab Kuning Terhadap Penguasaan Kosakata (Mufrodāt) Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Manba’ul Ulum Grobogan*, skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Qomar, Mujamil, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Rathomy, Moh Abdai. *Pribahasa Bahasa Arab*, Malang: PT. Al-Ma’arif. 1982
- Rollo May, *Seni Konseling*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995.
- Saridjo, Marwan, dkk. *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*, Jakarta: Dharma Bakti, 1982.
- Silberman, Mel, *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif*, (Bandung: Nusa Media, 2006)
- Siti Maimunah, *Implementasi metode menyanyi dalam pembelajaran bahasa arab upaya meningkatkan penguasaan Mufrodāt siswa madrasah diniyah nurul ummah putri kotagede yogyakarta*, skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013
- Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 2005.
- Sudjana, Nana, *Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar baru Algensindo, 1987)
- Sugiono, Prof. Dr, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R& D*; Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sujana, nana. *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru. 1992)
- Sukiman, *Media Pembelajaran PAI*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2011). hlm. 25
- Sumardi, Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologis*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.

Suryabrata ,Sumardi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004)

Tarigan,H.G, *Pengajaran Kosakata*, Bandung: Angkasa, 1983

Usman, M. Basyiruddin, Drs. M. Pd, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Intermasa, 2002.

Widodo, Sembodo Ardi, Dr. M. Ag, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah Yogyakarta*: UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Widoyoko, Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.



Kisi-Kisi instrumen soal pilihan ganda

No	Variabel	Sub Variable	Indikator	Teknik Penilaian	Deskriptor	No Soal
1	Pembelajaran Kitab At-Targhib wat-Tarhib	Hadits tentang Ilmu	1.1.1 santri dapat Memahami kandungan hadits Ilmu	Tulis	menjelaskan makna atau kandungan tentang keutamaan ilmu	1
2			1.1.2 santri dapat menerapkan hadits tentang ilmu	Tulis	menyebutkan implementasi hadits ilmu dalam kehidupan sehari-hari	13
3			1.1.3 santri dapat menyebutkan kandungan hadits tentang agama	Tulis	menjelaskan hadits tentang agama	11
4		hadits tentang bersuci	1.2.1 santri dapat menjelaskan kandungan hadits tentang bersuci	Tulis	menjelaskan kandungan hadits tentang bersuci	2
5			1.2.2 santri dapat menerapkan hadits tentang bersuci	Tulis	menjelaskan kandungan hadits tentang bersuci	3
6			1.2.2 santri dapat menerapkan hadits tentang bersuci	Tulis	menyebutkan implementasi hadits tentang bersuci	6
7		hadits tentang wudlu	1.3.1 santri dapat menjelaskan hadits tentang wudlu	Tulis	Menyebutkan faedah dari berwudlu	5
8		hadits tentang siwak	1.4.1 santri dapat meyebutkan kandungan hadits tentang bersiwak	Tulis	Menyebutkan Hadits dianjurkannya bersiwak	4
9				Tulis	menjelaskan kandungan hadits tentang bersiwak	14
10		hadits tentang sholat	1.5.1 santri dapat memahami hadits tentang sholat	Tulis	menyebutkan arti hadits tentang sholat malam	8
11				Tulis	menjelaskkan implementasi hadits tentang sholat berjama'ah	9
12				Tulis	menjelaskan hukum tentang sholat sunnah	7
13			1.5.2 santri dapat menerapkan kandungan hadits tentang sholat	Tulis	menjelaskan implementasi hadits tentang sholat jum'at	10
14		hadits tentang shodaqah	1.6.1 santri dapat menjelaskan kandungan hadits tentang shodaqah	Tulis	Menjelaskan arti hadits tentang keutamaan shodaqah	12
15		hadits tentang tayamum	1.7.1 santri dapat menjelaskan kandungan hadits tentang tayamum	Tulis	menjelaskan tentang tayamum	15

Kisi-Kisi instrumen soal pilihan ganda Penguasaan Mufrodat

No	Variabel	Sub Variable	Indikator	Teknik Penilaian	Deskriptor	No Soal
1	Penguasaan Mufrodat	hadits tentang ilmu	1.1.1 santri dapat menyebutkan arti dari sebuah hadits	Tulis	menyebutkan arti kata dari hadits tentang ilmu dan agama	1
2	Bahasa Arab	hadits tentang shodaqoh		Tulis	menyebutkan arti kata dari hadits tentang Shodaqah	2
3			1.2.1 santri menjelaskan arti sebuah jumlah dari hadits	Tulis	menjelaskan arti sebuah jumlah dari hadits	3
4			1.2.1 santri menjelaskan arti sebuah jumlah dari hadits tentang sholat	Tulis	menjelaskan arti sebuah jumlah dari hadits tentang sholat	4
5			1.3.1 santri dapat melengkapi sebuah jumlah (kalimat) dari hadits	Tulis	melengkapi sebuah jumlah (kalimat) dari hadits tentang sholat	5
6				Tulis	melengkapi sebuah jumlah (kalimat) dari hadits tentang sholat	6
7		hadits tentang sholat	1.4.1 santri dapat menyebutkan <i>mufrodat</i> dari sebuah kata dari hadits	Tulis	menyebutkan <i>mufrodat</i> dari sebuah kata dari hadits tentang sholat	7
8				Tulis	menyebutkan <i>mufrodat</i> dari sebuah kata dari hadits tentang sholat	8
9			1.5.1 santri menyusun jumlah (kalimat) dari hadits	Tulis	menyusun jumlah (kalimat) dari hadits tentang sholat jum'at	9
10		hadits tentang ilmu		Tulis	menyusun jumlah (kalimat) dari hadits tentang ilmu	10
11			1.6.1 menyebutkan lawan kata dari sebuah mufrodat	Tulis	menyebutkan lawan kata dari sebuah <i>mufrodat</i>	11
12				Tulis	menyebutkan lawan kata dari sebuah <i>mufrodat</i>	12
13				Tulis	menyebutkan lawan kata dari sebuah <i>mufrodat</i>	13

14	hadits tentang suci	1.7.1 membuat kalimat bahasa indonesia menjadi bahasa arab	Tulis	membuat kalimat bahasa indonesia menjadi bahasa arab	14
15			Tulis	membuat kalimat bahasa indonesia menjadi bahasa arab	15



Soal Kitab At-Targhib wat-Tarhib

1. قال النبي صلى الله عليه وسلم : طالب العلم تبسط له الملائكة اجنحتها رضا بما يطلب
Lafadz yang bergaris bawah artinya adalah....
 - a. pencari ilmu
 - b. membentangkan
 - c. Meridloi
 - d. Sayap-sayap
2. الطهور نصف الايمان
Maksud hadits tersebut adalah...
 - a. Suci adalah separuh dunia
 - b. Suci itu sebagian dari kebahagiaan
 - c. Suci adalah separuh iman
 - d. Najis sebagian dari iman
3. وقال صلى الله عليه وسلم مفتاح الصلاة الطهور
Menurut hadits ini manakah perilaku yang tepat...
 - a. Bersuci di tengah-tengah sholat
 - b. Bersuci sesudah sholat
 - c. Bersuci sebelum sholat
 - d. Bersuci sebelum tidur
4. Di bawah ini manakah hadits yang sangat cocok bagi santri yang membutuhkan Siwak....
 - a. بنى الدين على النظافة
 - b. السواك يذهب البلغم
 - c. لا ان اشق على اماتي لفرضت عليهم السواك عند كل صلاة كما فرضت عليهم الوضوء
 - d. لان اصلي ركعتين سواك احب الي من ان اصلي سبعين ركعة بغير سواك
5. Apakah manfaat ajaran Nabi SAW. Melakukan berkumur ketika berwudlu...
 - a. menghilangkan bau badan
 - b. mulut akan menjadi lebih bagus
 - c. menghilangkan bau keringat
 - d. toran pada mulutmembersihkan ko
6. Seorang santri seperti kita semua dalam kebersihan dan kesucian seharusnya ...
 - a. Memperhatikan saja
 - b. Jarang mandi
 - c. Semangat membuang sampah
 - d. Benar-benar memperhatikan dan melakukan bersuci
7. Sholat malam hukumnya ...
 - a. Sunnah
 - b. Wajib
 - c. Haram
 - d. Mubah
8. وقال صلى الله عليه وسلم عليكم بقيام الليل فانه من اداب الصالحين قبلكم
yang bergaris bawah dari cuplikan hadits diatas mengandung arti bahwa.....
 - a. sifat orang yang sholeh
 - b. kepemilikan orang sholeh
 - c. kebiasaan orang sholeh
 - d. kebiasaan pemuda
9. Sebagian santri mendahului imam ketika bangun dari rukuk sewaktu berjama'ah atau bersujud, menurutmu bagaimana hukumnya santri tersebut...
 - a. Harus di ta'zir

- b. Tidak baik dan harus bertaubat
 - c. Harus dimarahi
 - d. Baik saja karena sudah berjama'ah
10. Pada saat khotib sedang berkhotbah, ada dua orang asyik mengobrol dan bercanda, bagaimanakah hukumnya dua orang tersebut....
- a. Mubah saja
 - b. Haram masuk masjid
 - c. Dihukumi sama dengan dengan sholat jum'at
 - d. Baik karena sudah hadir
11. من يرد الله به خيرا يفقهه في الدين
Kandungan hadits tersebut adalah...
- a. Barang siapa yang telah dikehendaki Allah kebaikan maka , maka Allah akan membuatnya faqih dalam agama
 - b. Barang siapa yang tidak suka sunnahku maka dia tidak termasuk golonganku
 - c. Allah tidak akan mengubah suatu kaum kecuali kaum tersebut mengubah dengan diri mereka sendiri
 - d. Barang siapa yang baik akhlaknya maka Allah akan memberinya pahala
12. افضل الصدقة ان يتعلم المرء المسلم علما ثم يعلمه اخاه المسلم
Jelaskan kandungan hadits tersebut...
- a. Sebaik-baiknya shodaqoh adalah memberikan sesuatu yang terbaik
 - b. Shodaqoh yang paling utama adalah mengajarkan kepada seseorang muslim suatu ilmu , kemudian dia mengajarkannya kepada saudara muslim (yang lain)
 - c. Barang siapa yang tidak suka sunnahku maka dia tidak termasuk golonganku
 - d. Allah tidak akan mengubah suatu kaum kecuali kaum tersebut mengubah dengan diri mereka sendiri
13. Bagaimana seharusnya sikap seorang santri..
- a. Belajar dengan tekun
 - b. Mementingkan urusan pribadi
 - c. Menjauhkan diri dari sikap qona'ah
 - d. Ta'jub dengan diri sendiri yang berlebihan
14. السواك يزيد في الحفظ ويذهب البلغم
Jelaskan hadits tersebut
- a. siwak itu diwajibkan bagi muslim
 - b. Siwak itu menambah kecerdasan dan kepintaran
 - c. siwak itu menambah hafalan dan menghilangkan balghom
 - d. menghilangkan balghom siwak itu menambah rajin dan
15. Apakah yang dimaksud dengan tayamum..?
- a. Membersihkan hadats kecil atau besar dengan debu yang suci
 - b. Membersihkan hadats kecil atau besar dengan air yang suci
 - c. Membersihkan anggota badan dari najis
 - d. Membersihkan anggota badan dari sifat-sifat yang dilarang agama

Soal Mufrodat Bahasa Arab
Madrasah Diniyah Awaliyah Kelas II

1. مَنْ يُرِيدُ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ
Kata yang bergaris bawah di atas artinya adalah
a. Kebaikan
b. Kejelekan
c. Keindahan
d. Keagungan
2. قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ الصَّدَقَةِ أَنْ يَتَعَلَّمَ الْمَرْءُ الْمُسْلِمُ عِلْمًا ثُمَّ يَعْلَمُهُ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ.
Arti dari kata yang bergaris bawah adalah ...
a. Pamannya yang muslim
b. Saudaranya yang muslim
c. Gurunya yang muslim
d. Tetangganya yang muslim
3. إِنَّ الَّذِي يَأْكُلُ أَوْ يَشْرَبُ
Arti kalimat di atas adalah
a. Sesungguhnya orang yang membaca dan menulis
b. Sesungguhnya orang yang menjual dan membeli
c. Sesungguhnya orang yang makan dan minum
d. Sesungguhnya orang yang pergi dan pulang
4. رَكَعَاتُ الْفَجْرِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا
Arti Hadits di atas adalah .
a. Dua Raka'at Fajar lebih baik dari dunia seisinya
b. Satu Raka'at Fajar lebih baik dari dunia dan akhirat
c. Dua Raka'at Fajar lebih baik dari pada emas dan perak
d. Dua Raka'at subuh lebih baik dari dunia dan emas
5. إِنَّ اللَّهَ فَرَضَ وَسُنَّتَ قِيَامَهُ فَمَنْ صَامَهُ وَقَامَهُ إِيمَانًا وَاحْتِسَانًا خَرَجَ مِنْ ذُنُوبِهِ كَيَوْمِ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ
mufrodat yang sesuai untuk melengkapi hadits di atas adalah
a. ليلة الصيام
b. صلاة العشاء
c. حفظ القرآن
d. صيام رمضان
6. مِنْ أَحْيَى لَيْلَةَ الْفِطْرِ وَلَيْلَةَ الْإِضْحَى (tidak) يَمُتُ قَلْبُهُ يَوْمَ تَمُوتُ الْقُلُوبُ
mufrodat yang sesuai untuk melengkapi hadits di atas adalah
a. في
b. لم
c. اذا
d. و
7. Apakah bahasa arab dari kata "mencegah"
a. فرض
b. كتب
c. تنهى
d. تعلم
8. Apakah bahasa arab dari kata "perjalanan"
a. السفر
b. البيع
c. الناس
d. القصر
9. مَنْ - ثَلَاثًا مِنْ - تَرَكَ الْجُمُعَةَ - غَيْرَ عَذْرٍ فَهُوَ - مُنَافِقٌ
Susunan kalimat yang benar adalah
a. مَنْ تَرَكَ الْجُمُعَةَ ثَلَاثًا مِنْ غَيْرِ عَذْرٍ فَهُوَ مُنَافِقٌ
b. غَيْرَ عَذْرٍ فَهُوَ مِنْ مُنَافِقٍ ثَلَاثًا مِنْ تَرَكَ الْجُمُعَةَ
c. تَرَكَ الْجُمُعَةَ مِنْ ثَلَاثًا مِنْ مُنَافِقٍ غَيْرَ عَذْرٍ فَهُوَ
d. تَرَكَ الْجُمُعَةَ مِنْ غَيْرِ عَذْرٍ فَهُوَ مُنَافِقٌ ثَلَاثًا مِنْ
10. الْجُمُعَةُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ - مِنْ سَأَلَ - بِلْجَامٍ مِنَ النَّارِ - مِنْ عِلْمٍ فَكْتَمَهُ
Susunan kalimat di atas yang benar adalah ...
a. مِنْ عِلْمٍ فَكْتَمَهُ مِنْ سَأَلَ بِلْجَامٍ مِنَ النَّارِ الْجُمُعَةُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
b. مِنْ سَأَلَ مِنْ عِلْمٍ فَكْتَمَهُ الْجُمُعَةُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِلْجَامٍ مِنَ النَّارِ
c. الْجُمُعَةُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِلْجَامٍ مِنَ النَّارِ مِنْ عِلْمٍ فَكْتَمَهُ مِنْ سَأَلَ
d. بِلْجَامٍ مِنَ النَّارِ مِنْ سَأَلَ مِنْ عِلْمٍ فَكْتَمَهُ الْجُمُعَةُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

11. Apakah lawan dari kata
"kejelekan" شرّ

- a. خيرٌ .a
b. سعيدٌ .b
c. فرحٌ .c
d. جميلٌ .d

12. Apakah lawan kata dari
سكت (Diam)

- a. ترك .a
b. فعل .b
c. قال .c
d. وعد .d

13. Apakah lawan kata dari
جاهل (bodoh)

- a. عالم .a
b. كاتب .b
c. ناصر .c
d. قائل .d

14. "Agama dibangun dari sebuah kebersihan"

Terjemahan bahasa arab yang tepat dari kalimat di atas adalah

- a. الدنيا مزرعة الآخرة .a
b. الطهور نصف الإيمان .b
c. بني الدين على النظافة .c
d. مفتاح الصلاة الطهور .d

15. "Kunci dari sholat adalah suci"

Terjemahan bahasa arab dari kalimat di atas adalah :

- a. مفتاح الصلاة الطهور .a
b. الطهور نصف الإيمان .b
c. العلم نورٌ .c
d. الصلاة عماد الدين .d

Cocokkanlah Mufrodlat yang berada di kolom A dengan Terjemahan yang ada di kolom B !!

KOLOM_B	Jawaban (Huruf)	KOLOM_A	No
memerintahkan .a	اكل	16
Belajar .b	تعلم	17
Makan .c	قرأ	18
Membaca .d	صلى	19
sholat .e	يأمر	20

Nama	Nilai
Hari Tanggal	
Waktu	

NO	Option			
1	a	b	c	d
2	a	b	c	d
3	a	b	c	d
4	a	b	c	d
5	a	b	c	d
6	a	b	c	d
7	a	b	c	d
8	a	b	c	d

NO	Option			
9	a	b	c	d
10	a	b	c	d
11	a	b	c	d
12	a	b	c	d
13	a	b	c	d
14	a	b	c	d
15	a	b	c	d

NO	Option				
16	a	b	c	d	e
17	a	b	c	d	e
18	a	b	c	d	e
19	a	b	c	d	e
20	a	b	c	d	e

CATATAN LAPANGAN

Metode : Wawancara

Hari / tanggal : Kamis, 18 Desember 2014

Jam : 14.00 WIB

Lokasi : Pon-Pes Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik Magelang

Sumber Data : Gus Musa Hanif Nasrullah

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan di pondok pesantren Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik Magelang.

Lembaga pendidikan Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum adalah sebuah lembaga pendidikan yang didirikan oleh K. H. Mahmudi Mas'ud B.A (Alm) pada tahun 1992 atas prakasra K.H. Nawawi dari Karet dan K. H. Ali Zaen dari Kebumen.

Sesuai dengan nama pondok ini yaitu "Roudlotul 'Ulum" yang artinya "Taman Ilmu" sehingga Pondok Pesantren ini memiliki 2 basis pendidikan sekaligus, yaitu Ilmu Umum dan Ilmu agama. Karena selain mengkaji kitab salaf, pondok pesantren ini juga terdapat Ma'had Wustho (setingkat SMP / MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) yang berkurikulum diknas dan kemenag, dengan harapan setiap santri / siswa mempunyai pegangan dalam arus globalisasi yang terjadi sekarang ini.

Sekarang Pondok Pesantren ini diasuh oleh Gus Musa Ahmad Hanif Nasrullah dan Ibu Nyai Mahmudi Mas'ud dengan para dewan ustadz untuk madrasah diniyah dan kajian kitab salaf serta dewan guru untuk Sekolah Ma'had Wustho dan Madrasah Aliyah.

CATATAN LAPANGAN

Metode : Dokumentasi dan Observasi

Hari / tanggal : Sabtu 20 Desember 2014

Jam : 14.00 WIB

Lokasi : Pon-Pes Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik Magelang

Sumber Data :

Berikut adalah dokumentasi dan observasi yang dilakukan di pondok pesantren Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik Magelang.

Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis Bangunan	Jumlah
1	Kamar Santri Putra	8
2	Kamar Santri Putri	4
3	Mushola	1
4	Kelas	6
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Tamu	2
7	Aula /Ruang Belajar	1
8	Koperasi	1
9	Ruang Perpustakaan	1
10	Gudang	1
11	Ruang Multimedia	1
12	Lapangan	1
13	Tempat Parkir	1
14	Kamar Mandi / WC	4
15	Kantor Putra	1

16	Kantor Putri	1
17	Tempat tinggal Pengasuh	2
18	Dapur	3
19	Ruang UKS	1

Keadaan Fasilitas Pesantren

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Keadaan
1	LCD Proyektor	2	Baik
2	Komputer	5	Baik
3	TV	1	Baik
4	Karpet Corak	4	Baik
5	Alat-alat kebersihan	5	Baik
6	Meja kerja	6	Baik
7	Alat-alat rebana	10	Baik
8	papan pengumuman	2	Baik
9	Telepon	1	Baik
10	karpet tebal	4	Baik
11	alat-alat olahraga	5	Baik
12	sound system	3	Baik
13	meja belajar	4 set	Baik
14	Kursi	4 set	Baik
15	papan tulis	6	Baik
16	Lemari	1	Baik
17	Rak buku	1	Baik

CATATAN LAPANGAN

Metode : Wawancara

Hari / tanggal : selasa , 13 Januari 2015

Jam : 22.30

Lokasi : Pon-Pes Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik Magelang

Sumber Data :

Berikut ini adalah pedoman wawancara yang peneliti ajukan terkait dengan pembelajaran *At-Targīb wat-Tarhīb*

1. Bagaimanakah sistem pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren ini?
2. Pelajaran apakah yang paling ditekankan dipesantren ini?
3. Bagaimanakah Implementasi Pembelajaran *At-Targīb wat-Tarhīb* ?
4. Dalam kitab atau pembelajaran apa sajakah terdapat *At-Targīb wat-Tarhīb* ?
5. Apakah manfaat dan tujuan dari pembelajaran tersebut?
6. Apakah ada pengaruh antara pembelajaran yang terdapat *At-Targīb wat-Tarhīb* terhadap penguasaan bahasa arab?
7. Apakah kelebihan dan kekurangannya?

Hasil Data :

1. Sistem pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren kami untuk selama ini yang kami praktekan adalah dengan sistem pendekatan integratif yang mana mencakup seluruh lapisan antara pendidik dan peserta didik hingga antara keduanya.
2. Di pondok pesantren kami ini yang paling diprioritaskan adalah terkhusus pada 3 fan ilmu keagamaan yang pertama adalah fan nahwu-shorof, fan fiqih, fan

tasawuf, yang mana ketiga fan kelimuan tadi di fasilitasi dengan pendidikan spiritual pada masing-masing fan hingga seluruhnya.

3. Pembelajaran *At-Targīb wat-Tarhīb* kamu praktekkan dengan metode mengambil satu fan dalam macam-macam kitab yang fan tersebut kami sederhanakan pada fan akhlak
4. Yang kita kaji di pesantren kami termasuk kitab al mahfudzot , kitab *At-Targīb wat-Tarhīb*, kitab matan ta'lim muta'allim dan kitab murodan Al Jurumiyah.
5. Pembelajaran tersebut sangat berguna juga sangat mendorong pada santri untuk lebih bisa memahami pola bahasa hingga pada pemahaman ma'nawi bahasa arab atau yang sering disebut dengan sastra arab.
6. Ada, bahkan banyak sekali efek dari pembelajaran *At-Targīb wat-Tarhīb* kepada penguasaan bahasa arab di pesantren kami diantaranya, para santri merasa lebih nyaman dan mudah untuk menghafalkan, memahami bahkan hingga mengamalkan bahasa arab pada lingkungan wawasan keilmuan secara pribadi santri, hingga pada lingkungan sekitar dan luar pesantren.
7. Kelebihan pembelajaran *At-Targīb wat-Tarhīb* di pondok kami santri dapat lebih cepat dalam memahami dan mengamalkan bahasa arab.
Dan kekurangan sistem *At-Targīb wat-Tarhīb* terhadap pesantren kami diantaranya kurangnya bahan kosakata bahasa arab dari masing-masing santri , karena sebelum masuk pesantren para santri 80 % belum mengenal bahasa arab.

CATATAN LAPANGAN

Metode : Observasi

Hari / tanggal : Kamis, 2 Februari 2015

Jam : 15.00 WIB

Lokasi : Pon-Pes Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik Magelang

Sumber Data : Lingkungan Pesantren

Berikut adalah hasil Observasi yang dilakukan di pondok pesantren

Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik Magelang.

Selain Kegiatan rutinan setiap hari, ada beberapa kegiatan pada hari-hari khusus. Diantaranya yaitu :

- a. Khusus hari jum'at sekitar jam 21.00 sampai 23.00 WIB. Ada kegiatan Khitobah atau tausiyah yang dilakukan oleh para santri secara bergilir dimulai dari kelas awaliyah sampai kelas wustho
- b. Khusus hari kamis sore sekitar ba'da ashar dilakukan kegiatan ziarah kubur ke makam muasis pesantren yaitu al-Maghfurlah K.H Mahmudi Mas'ud Assiraj dan K. Abdullah Mas'ud Assiraj.
- c. Khusus malam jum'at sekitar ba'da isya', ada kegiatan mujahadah shalawat nariyah dan setelahnya tidak ada kegiatan lagi seperti hari biasanya.

Selain itu di pesantren ini juga terdapat kegiatan seperti

1. Rebana

Rebana merupakan seni yang bernuansa islam yang menyajikan wejangan dan sanjungan kepada baginda nabi Muhammad SAW maupun juga do'a kepada Allah SWT. Kegiatan ini dilakukan pada hari ___ untuk santri putra dan hari ___ untuk santri putri. Rebana di pesantren ini didampingi oleh para senior yang sudah mahir.

2. Pengajian Al Hikam

Pengajian Al hikam merupakan pengajian yang diperutukkan kepada masyarakat sekitar pondok pesantren, baik yang berada di desa mrangger maupun di desa sekitarnya. Pengajian ini diisi oleh Ustadz atau pengasuh pesantren dengan kajian materi yang diambil dari kitab al-Hikam karya Ibnu Atthoilah. Pengajian ini diadakan setiap hari jum'at siang sekitar jam 13.30 di mushola pesantren. Sebelum pengajian al hikam dilakukan, para santri ditugaskan untuk membacakan shalawat burdah hingga acara pengajian al hikam akan dimulai. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan pengabdian pesantren kepada masyarakat sekitar.

3. Bahtsu Masail

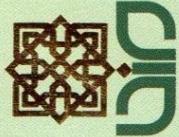
Bahtsu masail merupakan kegiatan membahas persoalan-persoalan keagamaan, bisa berupa ilmu fiqih, tauhid, akhlak ataupun ilmu alat seperti ilmu nahwu dan sharaf. Kegiatan ini dilakukan pada malam hari tepatnya pada jam __ yang didampingi oleh seorang ustadz dan ustadzah. Bagi para santri kegiatan ini terutama dalam bidang fiqih muamalah merupakan hal yang sangat penting, mengingat permasalahan yang terjadi di zaman sekarang ini sudah berbeda dengan zaman dahulu pada masa Rosulullah SAW. sehingga penyelesaian tentang muamalah yang bersifat kontemporer perlu dilakukan.

4. Wisata Rohani

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para santri , dewan ustadz, dewan guru madrasah wustho dan aliyah serta para masyarakat skitar pondok pesantren yang ingin mengikuti wisata rohani. Kegiatan kerohanian ini berupa kegiatan mengunjungi peninggalan islam dan juga ziarah ke makam para sunan atau para ulama yang berada di Nusantara seperti jawa tengah, yogyakarta, jawa barat, jawa timur , madura dan lain sebagainya.

5. Haul dan Khataman

Haul dan khataman merupakan kegiatan atau acara yang dilaksanakan setiap tahun, yaitu tepatnya pada tanggal 9 – 10 Rajab tahun Hijriyah. Acara ini diadakan untuk memperingati hari wafatnya pendiri pondok pesantren roudlotul 'ulum yaitu K.H. Mahmudi Mas'ud dan ayah beliau K. Abdullah Mas'ud Assiraj. Selain itu acara ini diadakan untuk para santri dalam rangka khataman kitab-kitab yang telah dipelajari oleh para santri, baik santri putra maupun santri putri.



Nomor: UIN.02/R.K.m/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Soni Agus Setiawan
NIM : 11420098
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PBA
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

at.t. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Soni Agus Setiawan

NIM : 11420098

Pembimbing : Drs. Adzfar Ammar, M.A.

Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB
TERHADAP PENGUASAAN
MUFRADĀT BAHASA ARAB SANTRI KELAS II
MADRASAH DINIYAH AWALIYAH DI PONDOK
PESANTREN ROUDLOTUL 'ULUM KALIANGKRIK
MAGELANG TAHUN AJARAN 2014/2015**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	2 Desember 2014	1	Perubahan latar belakang	
2.	3 Desember 2014	2	Rumusan masalah	
3.	9 Desember 2014	3	Revisi Judul	
4.	5 Desember 2014	4	Revisi Judul , latar belakang, rumusan masalah landasan teori	
5.	26 Maret 2015	5	Revisi Judul , sistematika penulisan	
6.	27 Maret 2015	6	Revisi rumusan masalah, hipotesis, sistematika penulisan	
7.	1 April 2015	7	Sistematika penulisan	

Yogyakarta, 8 April 2015

Pembimbing

Drs. Adzfar Ammar, M.A

NIP. 19550726 198103 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274)586117
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Soni Agus Setiawan
Nomor Induk : 11420098
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 2/Desember 2014
Judul Skripsi :

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AL-HIKAM WAL AMSAL
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN KARAKTER
DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL 'ULUM KALIANGKRIK

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 2/Desember 2014

Kemampuan Jurusan PBA

Drs. Ahmad Rodli, M.S.I
NIP. 19590114 198803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : fik@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/Kj/PP.00.0/ 0280/2015
Lamp. : Proposal
Hal : Persetujuan Perubahan
Judul Skripsi

Yogyakarta, 16 April 2015

Kepada
Sdr. Soni Agus Setiawan
NIM : 11420098

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula :

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AL-HIKAM WAL AMSAL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN KARAKTER DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL 'ULUM KALIANGKRIK

Dirubah menjadi :

PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB AT-TARGIB WAT-TARHIB TERHADAP PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB SANTRI KELAS II MADRASAH DINIYAH AWALIYAH DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL 'ULUM KALIANGKRIK MAGELANG TAHUN AJARAN 2014/2015

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.



Tembusan :
1. Dosen Pembimbing
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl.Marsda Adisucipto, Telp.(0274)513056 Fax.(0274)513056 YOGYAKARTA 55281
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/ 5 572/2014

Yogyakarta, 3 Desember 2014

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada :

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. Kepala BAKESBANGLINMAS DIY

Jl. Jenderal Sudirman no.5 Yogyakarta 55231

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL HIKAM WAL AMTSAL DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB DAN KUALITAS PENDIDIKAN KARAKTER DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL 'ULUM KALIANGKRIK"** diperlukan penelitian. Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Soni Agus Setiawan
NIM : 11420098
Semester : VII (Tujuh)
Fak./Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Dusun Krajan, Desa Balerejo, Kecamatan Kaliangkrik,
Kabupaten Magelang

untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Magelang, Jawa Tengah dengan metode pengumpulan data meliputi: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi mulai tanggal : 10 Desember 2014 s/d 10 Maret 2015.

Demikian atas perkenaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum.wr.wb.

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S. Ag., M. Pd

NIP. 19720315199703 1 009

Tembusan Kepada:

1. Dekan
2. Ketua Jurusan PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 513056 YOGYAKARTA 55281
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5571/2014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 3 Desember 2014

Kepada :
**Yth. Kepala Yayasan Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum
Magelang Jawa Tengah**

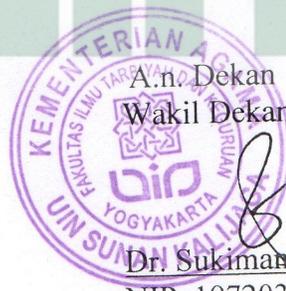
Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL HIKAM WAL AMTSAL DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB DAN KUALITAS PENDIDIKAN KARAKTER DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL 'ULUM KALIANGKRIK"** diperlukan penelitian. Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Soni Agus Setiawan
NIM : 11420098
Semester : VII (Tujuh)
Fak./Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Dusun Krajan, Desa Balerejo, Kecamatan Kaliangkrik,
Kabupaten Magelang

untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Magelang, Jawa Tengah dengan metode pengumpulan data meliputi: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi mulai tanggal : 10 Desember 2014 s/d 10 Maret 2015.
Demikian atas perkenaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum.wr.wb.



A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S. Ag., M. Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan Kepada:

1. Dekan
2. Ketua Jurusan PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2007/2008

Nomor : MA.02/II.8/PP.01-1/III/2008

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri
Tegalrejo Magelang menerangkan bahwa :

nama : SONI AGUS SETIAWAN
tempat dan tanggal lahir : Magelang, 04 Agustus 1990
nama orang tua : Rosim
madrasah asal : MA Raudlotul Ulum
nomor induk : 00027

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Magelang, 14 Juni 2008



Kepala Madrasah,

Drs. H.M. Manshur Asnawi, M.SI

NIP. 150192614

MA 11003889

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : SONI AGUS SETIAWAN
 NIM : 11420098
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	95	A
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Microsoft Internet	100	A
5.	Total Nilai	95	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 7 Januari 2015

Kepala PTIPD




Agung Fatmanto, Ph.D.
 SUNAN KNIP 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





SERTIFIKAT



No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

Soni Agus Setiawan

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd
NIP. 19600905 198603 1 006

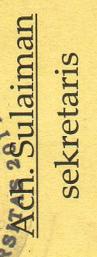
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Abdul Kholid
Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


M. Fauzi
ketua


ACH. Sulaiman
sekretaris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/5183.c/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Soni Agus Setiawan**
Date of Birth : **August 4, 1990**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **December 24, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

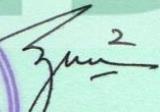
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	34
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	41
Total Score	400

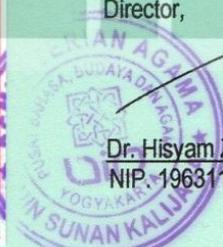
**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, December 30, 2014

Director,


Dr. Hisyam Zani, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002





شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0183.C/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Soni Agus Setiawan

تاريخ الميلاد : ٤ اغسطس ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ ديسمبر ٢٠١٤ ،
وحصل على درجة :

٥٧	فهم المسموع
٦١	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٥١٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣٠ ديسمبر ٢٠١٤

المدير
الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : SONI AGUS SETIAWAN
NIM : 11420098
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

99 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : SONI AGUS SETIAWAN

NIM : 11420098

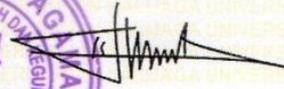
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MTs S YAPPI Pakem Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Nisa Syuhda, SS, M.Hum. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai 91,75 (A-).

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

CURRICULUM VITAE



Nama : Soni Agus Setiawan
TTL : Magelang, 04 Agustus 1990
NIM : 11420098
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat Asal : Dsn. Krajan, Desa Balerejo, Kecamatan Kaliangkrik,
Kabupaten Magelang 56153
Alamat Domisili : Jln. Seruni no.8 Karangasem Caturtunggal Depok Sleman
Yogyakarta
Telp. / HP : 085601429275
Email : agus.albalarjani@gmail.com
Website : soniaguss.blogspot.com

Orang Tua :

1. Ayah : Rosim
2. Ibu : Mukoyah

Riwayat Pendidikan Formal :

1. TK Al-Hidayah Balerejo (1995-1996)
2. MI Al-Hidayah Balerejo (1996-2002)
3. SMP N 2 Kaliangkrik (2002-2005)
4. MA Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik (2005-2008)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011 - Sekarang)

Riwayat Pendidikan Non Formal :

1. Pon-Pes Roudlotul 'Ulum (2006-2011)
2. Pon-Pes Minhajut Tamyiz Timoho (2011)
3. UICCI Pon-Pes Sulaimaniyah (2011- Sekarang)

Motto : Jadikanlah Orang-orang yang berarti dalam hidupmu sebagai sebuah motivasi

DOKUMENTASI BEBERAPA KEGIATAN



DOKUMENTASI BEBERAPA SARANA DAN PRASARANA

